

**KORELASI KEAKTIFAN DALAM KEGIATAN PENGAJIAN
AGAMA ISLAM DENGAN SIKAP SOSIAL KEMASYARAKATAN**
(Studi Kasus Pada Kelompok Pengajian Langgar Nurul Hikmah Komplek
Palangkasari Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya)

Oleh

R A H M A N



**FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
PALANGKARAYA
1996**

**KORELASI KEAKTIFAN DALAM KEGIATAN
PENGAJIAN AGAMA ISLAM DENGAN SIKAP
SOSIAL KEMASYARAKATAN**

(Studi Kasus Pada Kelompok Pengajian Langgar Nurul Hikmah
Komplek Palangkasari Kelurahan Pahandut
Kotamadya Palangkaraya)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat - Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Tarbiyah Pada Fakultas Tarbiyah
IAIN Antasari Palangkaraya*

OLEH

RAHMAN

NIM. 90. 15005 389

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI "ANTASARI"
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKARAYA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN AKADEMI 1996/1997**

Palangkaraya, 18 Desember 1996

NOTA DINAS

Hal : Mohon dimunadasyahkan
Skripsi **RAHMAN**,
NIM. 90 150 05389

K e p a d a
Yth. Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah IAIN Antasari
Palangkaraya

di -

PALANGKARAYA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara **RAHMAN**, Nim. 90 150 05389, yang berjudul "**KORELASI KEAKTIFAN DALAM KEGIATAN PENGAJIAN AGAMA ISLAM DENGAN SIKAP SOSIAL KEMASYARAKATAN (Studi Kasus Pada Kelompok Pengajian Langgar Nurul Hikmah Komplek Palangkasari Kelurahan Pahandut Kota Madya Palangkaraya)**". Sudah dapat dimunadasyahkan untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu tarbiyah pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Demikian semoga dapat dimunadasyahkan dalam waktu yang telah ditentukan.

Wassalam

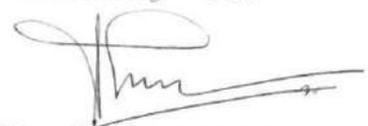
Pembimbing I.



DRA. HJ. CHAIRUNNISA, MA.

NIP. 131 414 083

Pembimbing II.



DRS. JIRHANUDDIN

NIP. 150 237 650

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : KORELASI KEAKTIFAN DALAM KEGIATAN
PENGAJIAN AGAMA ISLAM DENGAN SIKAP
SOSIAL KEMASYARAKATAN (Studi Kasus Pada
Kelompok Pengajian Langgar Nurul Hikmah
Komplek Palangkasari Kelurahan Pahandut
Kotamadya Palangkaraya)

NAMA : RAHMAN

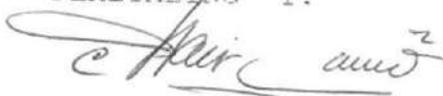
NIM : 90. 15005 389

JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM : STRATA SATU (S1)

Palangkaraya, Januari 1997

MENYETUJUI
PEMBIMBING I.



Dra. Hj. CHAIRUNNISA, MA

NIP. 131 414 083

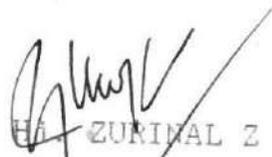
PEMBIMBING II.



Drs. JIRHANUDDIN

NIP. 150 237 650

KETUA JURUSAN :

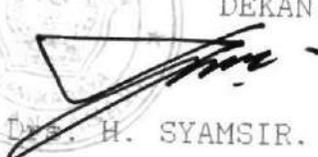


Dra. H. ZURINAL Z

NIP. 150 170 330



MENGETAHUI
DEKAN,



Dra. H. SYAMSIR, S.Ms

NIP. 150 183 084

PENGESAHAN

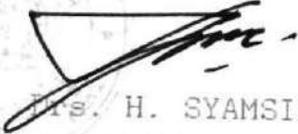
Skripsi yang berjudul "KORELASI KEAKTIFAN DALAM KEGIATAN PENGAJIAN AGAMA ISLAM DENGAN SIKAP SOSIAL KEMASYARAKATAN (Studi Kasus Pada Kelompok Pengajian Langgar Nurul Hikmah Komplek Palangkasari Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya), telah di munadasyahkan pada sidang panitia Ujian Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya:

Hari : KAMIS
Tanggal : 02 Januari 1997 M
22 Sya'ban 1417 H

dan diyudisiumkan pada :

Hari : KAMIS
Tanggal : 02 Januari 1997 M
22 Sya'ban 1417 H

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH
IAIN ANTASARI PALANGKARAYA


Drs. H. SYAMSIR, S. MS.

NIP. 150 183 084

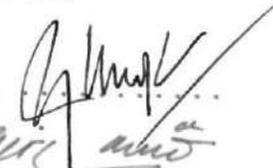
PENGUJI

NAMA

1. Drs. M. MARDJUDI, SH
Ketua sidang/penguji
2. Dra. Hj. ZURINAL, Z
Penguji utama
3. Dra. Hj. CHAIRUNNISA, MA
Penguji
4. Drs. JIRHANUDDIN
Sekretaris sidang/penguji

TANDA TANGAN

1.

2. 

3.

4. 

MOTTO

اَطْلُبُ الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ
إِلَى اللَّحْدِ

Artinya :

*"Tuntutlah Ilmu dari buaian sampai
keliang lahat"*

Kupersembahkan Buat :

- Ayah dan Bunda tercinta
- Kakak dan Adik tersayang
- Rekan-rekan seiman dan seagama

**KORELASI KEAKTIFAN DALAM KEGIATAN PENGAJIAN
AGAMA ISLAM DENGAN SIKAP SOSIAL KEMASYARAKATAN**
(Studi kasus pada kelompok pengajian Langgar Nurul
Hikmah komplek Palangkasari Kelurahan Pahandut Kotamadya
Palangkaraya)

ABSTRAKSI

Kelompok pengajian agama Islam merupakan salah satu wadah pembinaan kehidupan beragama bagi umat Islam yang sudah melembaga dalam kehidupan masyarakat Indonesia. melalui wadah ini dilakukan pembinaan-pembinaan yang diharapkan terjadi peningkatan kuantitas dan kualitas pengetahuan, terhadap ajaran agama Islam.

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan dan pengaruh antara keaktifan anggota kelompok pengajian dalam kegiatan pengajian agama Islam dengan sikap sosial kemasyarakatan kelompok pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya. Dari hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan masukan bagi berbagai pihak guna lebih meningkatkan kualitas beragama bagi umat Islam.

Hepotesa yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada korelasi positif antara keaktifan anggota kelompok pengajian dalam kegiatan pengajian agama Islam dengan sikap sosial kemasyarakatan dan semakin tinggi keaktifan anggota kelompok pengajian dalam kegiatan pengajian agama Islam maka semakin baik sikap sosial kemasyarakatan anggota kelompok pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 53 orang, sedangkan untuk penggalan data digunakan tehnik dokumentasi, observasi, interviw dan angket. Setelah data terkumpul kemudian data disajikan dalam bentuk uraian dan tabel. Khusus dalam bentuk tabel dilanjutkan dengan menghitung jawaban responden berdasarkan analisa kualitatif untuk mencari tingkat keaktifan anggota kelompok pengajian agama Islam serta menganalisa secara kuantitatif dengan menggunakan rumus korelasi product moment untuk mencari hubungan dan t hitung untuk mencari kesignifikanan serta untuk mencari pengaruh digunakan rumus regresi linear sederhana.

Dari hasil analisa kualitatif di ketahui bahwa nilai yang dimiliki responden pada variabel X yakni tentang keaktifan anggota kelompok pengajian dalam kegiatan pengajian agama Islam adalah mereka yang berada pada kategori baik/tinggi dengan prosentase sebesar 49,05 % sedangkan nilai tertinggi responden variabel Y yakni tentang sikap sosial kemasyarakatan anggota kelompok pengajian agama Islam adalah mereka yang juga berada pada kategori baik/tinggi dengan jumlah prosentase sebesar

56.60 %. Dengan demikian terlihat bahwa keaktifan anggota kelompok pengajian dalam kegiatan pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya berada pada kualifikasi baik/tinggi.

Dari hasil analisa kuantitatif dengan menggunakan rumus korelasi product moment yang diambil dari skor keaktifan anggota kelompok pengajian dalam kegiatan pengajian agama Islam dan sikap sosial kemasyarakatan anggota kelompok pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya, di peroleh nilai $r = 0.80$, dan t hitung adalah 9.52, pada taraf kepercayaan 1 % diperoleh nilai 2.68, dan pada taraf kepercayaan 5 % diperoleh nilai 2.01. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang tinggi dan signifikan antara keaktifan anggota kelompok pengajian dalam kegiatan pengajian agama Islam dengan sikap sosial kemasyarakatan anggota kelompok pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya diperoleh nilai $a = 11.84$ dan $b = 0.83$. Dari persamaan ini dapat diperkirakan perubahan pada Y apabila X diketahui persamaanya adalah $Y = a + b (X)$

Jika X adalah 1, maka $Y = 0.46 + 0.83 (1) = 1.29$

Jika X adalah 2, maka $Y = 0.46 + 0.83 (2) = 2.12$

Jika X adalah 3, maka $Y = 0.46 + 0.83 (3) = 2.95$

Dari hasil perhitungan ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai X maka semakin tinggi pula nilai Y , dengan demikian maka dapat diketahui bahwa semakin tinggi keaktifan anggota kelompok pengajian dalam kegiatan pengajian agama Islam maka semakin baik pula sikap sosial kemasyarakatan atau dengan kata lain keaktifan anggota kelompok pengajian dalam kegiatan pengajian agama Islam berpengaruh terhadap sikap sosial kemasyarakatan anggota kelompok pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya.

Dengan terbuktinya hepotesa yang diajukan dalam penelitian ini maka diharapkan kepada semua pihak yang terkait agar lebih meningkatkan kegiatan pengajian agama Islam guna lebih meningkatkan kualitas kehidupan beragama bagi umat Islam.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas rahmat dan karunia-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "KORELASI KEAKTIFAN DALAM KEGIATAN PENGAJIAN AGAMA ISLAM DENGAN SIKAP SOSIAL KEMASYARAKATAN (Studi kasus pada kelompok pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah kompleks Palangkasari Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya)".

Penulisan skripsi merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarja ilmu pendidikan pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Banyak pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, karena itu dalam kesempatan ini dengan hati yang tulus saya ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, terutama kepada :

1. Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang telah berkenan menyetujui skripsi ini.
2. Yth. Ibu Dra. Chairunnisa MA. selaku pembimbing I, dan Bapak Drs. Jirhanuddin, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan dan arahan serta saran-saran demi penyelesaian skripsi ini.
3. Yth. Ibu Dra. Hj. Zurinal.Z. selaku pembimbing akademik serta para dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang telah banyak memberikan perhatian, ilmu dan bimbingan.
4. Yth. Bapak Kepala Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya yang telah banyak memberikan bantuan dalam rangka pengumpulan data yang diperlukan.
5. Yth. Pengurus dan anggota kelompok pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah Komplek Palangkasari Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya, yang telah banyak memberikan bantuan demi penyelesaian skripsi ini.

6. Yth. Rekan-rekan mahasiswa yang turut serta memberikan dorongan dan saran-saran yang berguna untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Yth. Ayah dan Bunda serta kakak dan adikku yang tersayang yang telah banyak memberikan dorongan moril dan material demi terwujudnya penulisan skripsi ini.

Atas jerih payah dan amal bakti yang diberikan, penulis mohon kehadiran Allah SWT. semoga mendapatkan balasan kebajikan yang berlipat ganda.

Demikain, tulisan ini penulis sajikan dihadapan pembaca, semoga bermanfaat bagi kita semua.

Palangkaraya, .

1996

P e n u l i s

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAKSI SKRIPSI	ii
MOTTO	iv
NOTA DINAS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Kerangka Teoritis	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	20
E. Perumusan Hipotesa	22
F. Konsef dan Pengukuran	22
BAB II BAHAN DAN METODE	
A. Bahan dan Macam Data	32
B. Tehnik Penarikan Sampel	33
C. Tehnik Pengumpulan Data	35
D. Pengolahan Data dan Analisa Uji Hi[potesa .	37
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Singkat dan Perkembangan Pemerintah Kelurahan Pahandut	42
B. Geografi Kelurahan Pahandut	47
C. Demografi Kelurahan Pahandut	48
D. Gambaran Umum Pelaksanaan Pengajian Agama Islam Pada Kelompok Pengajian Langgar Nurul Hikmah Komplek Palangkasari, Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya	56

BAB IV	LAPORAN HASIL PENELITIAN	
	A. Penyajian Data	60
	B. Analisa Data	96
BAB V	P E N U T U P	
	A. Kesimpulan	104
	B. Saran-saran	106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL.

TABEL :	Halaman
1. JUMLAH PENDUDUK KELURAHAN PAHANDUT MENURUT UMUR DAN JENIS KELAMIN	49
2. JUMLAH PENDUDUK KELURAHAN PAHANDUT MENURUT JENIS PEKERJAAN/PENCAHARIAN TAHUN 1995	51
3. JUMLAH PENDUDUK KELURAHAN PAHANDUT MENURUT AGAMA TAHUN 1995	53
4. JUMLAH RUMAH IBADAH DIKELURAHAN PAHANDUT TAHUN 1995	54
5. JUMLAH PENDUDUK KELURAHAN PAHANDUT MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN	55
6. SARANA PENDIDIKAN DIKELURAHAN PAHANDUT TAHUN 1995	56
7. JADWAK KEGIATAN, MATERI PENGAJIAN DAN PENCE- RAMAH PADA KELOMPOK PENGAJIAN AGAMA ISLAM LANG- GAR NURUL HIKMAH	58
8. METODE YANG DIGUNAKAN PENCERAMAH DALAM PE- NGAJIAN AGAMA ISLAM LANGGAR NURUL HIKMAH	59
9. INTENSITAS KEHADURAN ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN AGAMA ISLAM LANGGAR NURUL HIKMAH PADA KEGIATAN YASINAN DALAM SATU BULAN	61
10. INTENSITAS KEHADIRAN ANGGOTA KELOMPOK PENGAJI- AN AGAMA ISLAM DIBIDANG ILMU TAUHID DALAM SATU BULAN	62
11. INTENSITAS KEHADIRAN ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN AGAMA ISLAM DIBIDANG ILMU FIQH DALAM SATU BULAN	63
12. INTENSITAS KEHADIRAN ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN AGAMA ISLAM DIBIDANG AKHLAK DALAM SATU BULLAN	64
13. KEAKTIFAN ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN AGAMA ISLAM LANGGAR NURUL HIKMAH DALAM BERTANYA PADA SETIAP KEGIATAN PENGAJIAN	65
14. NILAI RESPONDEN TENTANG KETERLIBATAN ANGGOTA PENGAJIAN LANGGAR NURUL HIKMAH KOMPLEK PALANG- KASARI KELURAHAN PAHANDUT KOTA MADYA PALANGKA- RAYA	67
15. RENTANG NILAI VARIABEL X	69

16. KETERLIBATAN ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN AGAMA ISLAM LANGGAR NURUL HIKMAH KOMPLEK PALANGKASARI KELURAHAN PAHANDUT KOTA MADYA PALANGKARAYA	69
17. KEAKTIFAN ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN AGAMA ISLAM LANGGAR NURUL HIKMAH DALAM BERSILATURRAHMI PADA HARI RAYA IDUL FITRI DAN IDUL ADHA	71
18. INTENSITAS KEHADIRAN ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN AGAMA ISLAM LANGGAR NURUL HIKMAH DALAM KEGIATAN MUSYAWARAH	72
19. KEAKTIFAN ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN AGAMA ISLAM LANGGAR NURUL HIKMAH DALAM MEMBANTU SESAMA ANGGOTA YANG MELANGSUNKAN ACARA PERKAWINAN	73
20. KEAKTIFAN ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN AGAMA ISLAM LANGGAR NURUL HIKMAH DALAM MEMBANTU ANGGOTA LAIN BERUPA MATERI	74
21. KEAKTIFAN ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN AGAMA ISLAM LANGGAR NURUL HIKMAH DALAM MEMBANTU ANGGOTA LAIN BERUPA JASA	75
22. KEAKTIFAN ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN AGAMA ISLAM LANGGAR NURUL HIKMAH DALAM MEMBERIKAN SUMBANGAN PADA ACARA PHBI	77
23. KEAKTIFAN ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN AGAMA ISLAM LANGGAR NURUL HIKMAH DALAM MELAKUKAN KUNJUNGAN TERHADAP SALAH SEORANG YANG MENDERITA SAKIT	78
24. KEAKTIFAN ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN AGAMA ISLAM LANGGAR NURUL HIKMAH DALAM MELAKUKAN TA'ZIAH KEPADA ANGGOTA KELOMPOK DAN KELUARGANYA YANG MENINGGAL DUNIA	79
25. KEAKTIFAN ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN AGAMA ISLAM LANGGAR NURUL HIKMAH DALAM MEMBERI BANTUAN TERHADAP SESAMA ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN YANG TERTIMPA MUSIBAH	80
26. KEAKTIFAN ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN AGAMA ISLAM LANGGAR NURUL HIKMAH DALAM MENGIKUTI KERJABAKTI DILINGKUNGANNYA	81
27. KEAKTIFAN ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN AGAMA ISLAM LANGGAR NURUL HIKMAH DALAM MEMBANTU WARGA DISEKITARNTA YANG TERTIMPA MUSIBAH	82

28. KEAKTIFAN ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN AGAMA ISLAM LANGGAR NURUL HIKMAH DALAM MEMBANTU WARGA MASYARAKAT DISEKITARNYA YANG MELAKSANAKAN ACARA PERKAWINAN	83
29. KEAKTIFAN ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN AGAMA ISLAM LANGGAR NURUL HIKMAH DALAM DALAM MENGHADIRI UNDANGAN SELAMATAN DARI WARGA MASYARAKAT DISEKITARNYA	84
30. KEAKTIFAN ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN AGAMA ISLAM LANGGAR NURUL HIKMAH DALAM MENGHADIRI UNDANGAN PERKAWINAN DARI MASYARAKAT	85
31. KEAKTIFAN ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN AGAMA ISLAM LANGGAR NURUL HIKMAH DALAM MEMBANTU MENDIRIKAN RUMAH IBADAH	86
32. KEAKTIFAN ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN AGAMA ISLAM LANGGAR NURUL HIKMAH DALAM MEMBERIKAN SUMBANGAN UNTUK ACARA PHBI DILINGKUNGANNYA	87
33. KEAKTIFAN ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN AGAMA ISLAM LANGGAR NURUL HIKMAH DALAM MELAKUKAN KUNJUNGAN TERHADAP WARGA YANG MENDERITA SAKIT	88
34. KEAKTIFAN ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN AGAMA ISLAM LANGGAR NURUL HIKMAH DALAM MELAKUKAN TA'ZIAH KEPADA WARGA MASYARAKAT SEKITARNYA YANG MENINGGAL DUNIA	89
35. NILAI RESPONDEN TENTANG SIKAP SOSIAL ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN AGAMA ISLAM LANGGAR NURUL HIKMAH KOMPLEK PALANGKASARI KELURAHAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA	90
36. RENTANG NILAI RESPONDEN VARIABEL Y	94
37. SIKAP SOSIAL ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN AGAMA ISLAM LANGGAR NURUL HIKMAH KOMPLEK PALANGKASARI KELURAHAN PAHANDUT KOTA MADYA PALANGKARAYA	95
38. TABEL KERJA KORELASI PRODUCT MOMENT	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam upaya mempertinggi tingkat kehidupan di berbagai sektor kehidupan, bangsa Indonesia dengan segala potensi yang ada terus berupaya memacu dan mengembangkan pembangunan di berbagai bidang yang dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan, ditata melalui kegiatan pembangunan jangka pendek dan jangka panjang dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat yang tersebar di berbagai pelosok nusantara, sehingga gerak dan hasil pembangunan terasa lebih merata dan mudah mencapai sasaran.

Pembangunan yang sedang dan terus di laksanakan bangsa Indonesia di kembangkan dengan menerapkan sistem yang berkesinambungan antara pembangunan fisik material dengan mental spiritual, antara pembangunan jasmani dan rohani serta pengembangan di sektor science dan teknologi dengan pembangunan di sektor keagamaan, kesemua bidang tersebut merupakan bagian integral dari pembangunan bangsa.

Pembangunan di sektor keagamaan merupakan bagian yang sangat penting dalam kancas pembangunan nasional, karena pembangunan di sektor ini akan mampu mendukung terciptanya landasan mental yang kuat dalam rangka

menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan landasan mental bagi pembangunan bangsa.

Dalam upaya meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan manusia Indonesia, maka diperlukan adanya berbagai sarana maupun kegiatan keagamaan. Dengan adanya sarana dan berbagai kegiatan keagamaan diharapkan akan mampu mempertinggi tingkat pengetahuan agama masyarakat yang pada gilirannya diharapkan dapat lebih meningkatkan penghayatan dan pengamalan masyarakat terhadap ajaran agama yang di anutnya.

Diantara berbagai kegiatan keagamaan yang tumbuh dan berkembang dewasa ini, khususnya pada masyarakat Islam adalah kegiatan pengajian agama Islam. Kegiatan pengajian agama Islam adalah merupakan kegiatan yang sudah populer dan memasyarakat, baik dipedesaan maupun dipekotaan. Kegiatan ini antara lain bertujuan untuk memberikan pendidikan, bimbingan dan pembinaan keagamaan khususnya bagi para anggotanya dan masyarakat pada umumnya.

Dr. Zakiah Darajat dalam bukunya da'wah dan teknik berkhotbah menyatakan :

... Diantara kegiatan pendidikan yang sudah melembaga di masyarakat desa, kota-kota kecil dan kota-kota besar yang disampaikan melalui kegiatan pengajian oleh para ulama atau tokoh masyarakat yang bertujuan memberikan pendidikan, bimbingan dan pembinaan bagi masyarakat yang didasarkan atas ajaran Islam. (Zakiah Darajat, 1980 : 16)

Disamping pendapat tersebut di atas Syamsuri Siddiq menyatakan bahwa :

Masyarakat yang sudah beragama perlu memperoleh pembinaan secara terus menerus supaya ke Islamannya terus meningkat dan mantap ... (Syamsuri Siddiq, 1982 : 29)

Selanjutnya KH. Syaifuddin Zuhri mengemukakan

bahwa :

... Pengajian agama adalah mimbar pembangunan akhlak masyarakat, dari mimbar itu ditanamkan perkara-perkara wajib, haram, makruh serta sunat dan apa-apa yang tidak boleh dilakukan. Dari mimbar ini pula akhlak bangsa dibangun supaya tertanam sikap mental terpuji, memberikan hak-hak orang lain, menjunjung tinggi norma dan peraturan. (KH. Syaifuddin Zuhri, 1989 : 156)

Memperhatikan beberapa pendapat di atas, dapatlah dipahami bahwa salah satu kegiatan yang dilakukan oleh ulama dan tokoh masyarakat dalam upaya membina umat menuju insan yang berkualitas, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, adalah melalui kegiatan pengajian agama Islam. Melalui kegiatan ini diharapkan para anggota dapat beribadah kepada Allah dan menjalin hubungan yang baik dengan sesama manusia. Hubungan yang baik antara sesama manusia ini antara lain terwujud dalam bentuk kesadaran kepekaan serta rasa kesetiakawanan sosial.

Sikap sosial yang merupakan perwujudan dari nilai-nilai ajaran agama yang dimiliki hendaknya perlu ditumbuh kembangkan kepada seluruh lapisan masyarakat dalam berbagai waktu dan kesempatan antara lain melalui forum pengajian agama Islam yang sudah banyak berdiri diberbagai tempat tak kecuali pada kelompok pengajian Langgar Murul Hikmah komplek Palangkasari Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya.

Kelompok pengajian agama Islam yang dilaksanakan di Langgar Nurul Hikmah kompleks Palangkasari sejak berdiri hingga sekarang menunjukkan perkembangan yang cukup menggembirakan hal ini terlihat dari jumlah anggota yang kian bertambah, dan begitu pula dengan frekuensi kegiatannya. Kelompok pengajian ini didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT, juga untuk membentuk akhlak yang mulia khususnya bagi anggota pengajian.

Keberadaan kelompok pengajian agama Islam yang dilaksanakan di Langgar Nurul Hikmah kompleks Palangkasari telah terlihat manfaatnya khususnya dalam membentuk dan memupuk sikap sosial yang baik antar sesama anggota kelompok pengajian maupun terhadap masyarakat disekitarnya seperti keaktifan anggota pengajian agama Islam dalam pelaksanaan fardhu kifayah, memberi bantuan jika ada anggota yang tertimpa musibah, ukhuwah Islamiah serta semangat gotong royong, hal ini merupakan indikasi bahwa kegiatan pengajian memberikan dampak positif dalam membentuk sikap dan perilaku anggotanya.

Melihat sikap sosial anggota kelompok pengajian yang cukup tinggi, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh apakah ada keterkaitan antara sikap sosial anggota kelompok pengajian dengan pengetahuan yang mereka terima dari pengajian agama Islam. Berdasarkan

hal tersebut maka penulis angkat topik ini dalam penelitian ilmiah dengan rumusan judul "KORELASI KEAKTIFAN DALAM KEGIATAN PENGAJIAN AGAMA ISLAM DENGAN SIKAP SOSIAL KEMASYARAKATAN (Studi kasus pada kelompok pengajian Langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya)".

b. RUMUSAN MASALAH

Bertolak dari judul dan latar belakang di atas, dapatlah di rumuskan masalah yang akan di teliti sebagai berikut :

1. Bagaimana keaktifan anggota kelompok pengajian agama Islam dalam kegiatan pengajian agama Islam di Langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya.
2. Bagaimana sikap sosial kemasyarakatan anggota kelompok pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya.
3. Apakah ada korelasi positif antara keaktifan anggota kelompok pengajian dalam kegiatan pengajian agama Islam dengan sikap sosial kemasyarakatan anggota kelompok pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya.

1. Apakah ada pengaruh keaktifan anggota kelompok pengajian dalam kegiatan pengajian agama Islam dengan sikap sosial kemasyarakatan anggota kelompok pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya.

C. KERANGKA TEORITIS

1. Pengertian studi kasus

Prof. DR. Noeng Muhajir dalam bukunya "Methodologi Penelitian Kualitatif" menjelaskan tentang penelitian studi kasus sebagai berikut :

Studi kasus adalah suatu penelitian yang berupaya untuk mengobservasi obyek dalam jangka waktu tertentu dengan harapan dapat dibuat kesimpulan secara umum ... (Noeng Muhajir, 1990 : 61)

Disamping tokoh di atas, lebih jauh Horton dan Huny mengemukakan :

Studi kasus dibedakan menjadi dua bagian yaitu studi kasus retrospektif dan prospektif ... studi kasus prospektif mengambil kasus mengambil obyek individu maupun kelompok atau satu satuan sosial lainnya seperti kehidupan budaya ... atau lainnya, digunakan untuk mencari kesimpulan yang diharapkan dapat ditemukan pola, kecenderungan, arah dan lainnya yang dapat di gunakan untuk membuat perkiraan-perkiraan baik masa yang akan datang (Noeng Muhadjir, 1990 : 62).

Dari pendapat Horton dan Hunt ini dapatlah dipahami bahwa penelitian yang penulis lakukan ini adalah penelitian studi kasus prospektif yaitu

berupaya untuk mengkaji perkembangan individu, kelompok, budaya dan kegiatan masyarakat. dari kegiatan ini diharapkan akan ditemukan suatu pola, kecendrungan serta arah yang dapat digunakan untuk perubahan kearah peningkatan pada masa yang akan datang.

2. Pengertian Korelasi

Drs. Anas Sudijono dalam bukunya "Pengantar Statistik Pendidikan" mengatakan bahwa :

Kata korelasi berasal dari Bahasa Inggris yakni *Corelation* yang dalam Bahasa Indonesia sering diterjemahkan dengan pengertian hubungan atau saling hubung atau hubungan timbal balik. (Annas Sudijono, 1992 : 167)

Dalam istilah statistik, Dr. Suharsimi Arikunto (1998), menyatakan bahwa yang dimaksud korelasi adalah "Hubungan antara dua variabel atau lebih".

Dari beberapa pendapat di atas dapatlah dipahami bahwa penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang dilaksanakan untuk melihat hubungan antara dua variabel atau lebih.

3. Keaktifan dalam pengajian agama Islam

Menurut kamus umum bahasa Indonesia (1983) keaktifan berasal dari kata "Aktif" yang berarti giat (bekerja, berusaha) kemudian ditambah awalan "ke" dan akhiran "an" menjadi keaktifan yang berarti

kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang.

Abu Ahmadi dalam bukunya Psikologi Belajar mengemukakan bahwa "Keaktifan adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang ditiap bagian tertentu yang disebabkan adanya motivasi. (Abu Ahmadi :1991 : 125)

Dalam kamus besar bahasa Indonesia dijelaskan bahwa aktif adalah kesibukan bekerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilakukan ditiap bagian tertentu (Depdikbud : 1990 : 17)

Dari beberapa pendapat diatas dapat dipahami bahwa keaktifan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keikutsertaan anggota kelompok pengajian dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan dalam pengajian agama Islam dilanggar Hurul Hikmah.

Sedangkan pengertian dari pengajian dalam kamus umum bahasa Indonesia (1984), dijelaskan bahwa secara etimologi, pengajian berasal dari kata "kaji" yang berarti pelajaran, kemudian mendapat awalan "peng" dan akhiran "an" sehingga menjadi pengajian yang berarti pengajaran.

Dr. Zakiah Daradjat dalam bukunya yang berjudul "Teknik Berkhutbah" mengemukakan bahwa :

Pengajian agama adalah kegiatan pendidikan yang telah melembaga di masyarakat desa, kota-kota kecil, juga kota-kota besar yang disampaikan oleh para ulama atau tokoh-tokoh masyarakat setempat yang bertujuan untuk memberikan pendidikan, arahan dan bimbingan.

bagi masyarakat yang didasarkan atas ajaran Islam. (Dr. Jakiah Darajat, 1980 : 16)

Bertolak dari pendapat diatas maka dapatlah dipahami bahwa pengajian agama Islam adalah suatu kegiatan pengajian yang diberikan oleh orang-orang tertentu seperti para ulama dan tokoh-tokoh masyarakat dalam upaya memberikan pengetahuan tentang risalah keagamaan yang bersumber dari kitab suci Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah SAW. dalam rangka lebih memperkuat keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

4. Dasar dan tujuan pengajian agama Islam

a. Dasar pengajian agama Islam

1) Al-Qur'an

Didalam nas Al-Qur'anulkarim, banyak sekali ayat-ayat yang menekankan kepada umat Islam untuk selalu menuntut ilmu, kapan dan dimanapun termasuk diantaranya melalui kegiatan pengajian. Salah satu ayat yang berkenaan dengan hal tersebut adalah surah Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
 آوَوْا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ (المجادلة: ١١)

... Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang diberi ilmu pengetahuan dengan beberapa derajat... (Depag RI, 1989 : 911).

Dari ayat diatas tergambar bahwa Allah SWT. akan memberikan kelebihan kepada orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan dengan beberapa derajat. Dengan demikian setiap orang dituntut untuk menuntut ilmu pengetahuan. Khususnya ilmu pengetahuan agama dimanapun pengetahuan itu diberikan.

2) Sunnah Rasul

Diantara sunnah Rasul yang menganjurkan umatnya untuk menggali ilmu pengetahuan salah satunya adalah sabda beliau yang berbunyi :

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: طَلِبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ...
(رواه ابنه عبد البر)

Artinya : "Dari Anas ra. berkata, berkata rasulullah SAW. Menuntut ilmu itu adalah kewajiban bagi setiap muslim . (HR. Ibnu Abdilbaar). (Ahmad Hasyim Baqi : 27)

Berdasarkan hadits nabi di atas terlihat bahwa beliau sangat menekankan kepada umatnya untuk selalu menggali ilmu pengetahuan.

b. Tujuan pengajian agama Islam

Pengajian agama Islam merupakan salah satu kegiatan pendidikan luar sekolah yang keberadaannya ditengah-tengah masyarakat yang dilaksanakan pada pagi, siang, sore ataupun malam hari. sesuai dengan kesepakatan pengurus dan

anggotanya. Kegiatan pengajian ini dilaksanakan dengan tujuan antara lain untuk dijadikan sebagai wahana pembinaan bagi masyarakat Islam khususnya bagi para anggotanya. Hal ini sejalan dengan pendapat KH. Syamsuri Sidik yang mengatakan bahwa

Masyarakat yang sudah beragama perlu memperoleh bimbingan dan pembinaan secara terus menerus, supaya keislamannya terus meningkat dan mantap, oleh karena itu fungsi pengajian agama Islam lebih banyak bersipat pembinaan daripada dakwah Islamiyah yang sudah beragama Islam. (Syamsuri Siddiq, 1982 : 29).

Sedangkan Drs. Ahmad Daeng Marimba, dalam bukunya "Pengantar Filsafat Pendidikan Islam". Menyatakan bahwa "Tujuan pendidikan Islam edentik dengan tujuan hidup setiap orang muslim" (Ahmad Daeng Marimba, 1980 : 48). Mengenai tujuan hidup setiap orang Islam di dalam Al-Quran dinyatakan Allah SWT. pada surat Adzariat ayat 56, yang berbunyi :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِي
(الذاريات : ٥٦)

Artinya : "Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku" QS. Adzariat : 56. (Depag RI 1989 : 862)

Ayat di atas menjelaskan kepada kita bahwa tujuan hidup manusia di muka bumi ini adalah supaya bertaqwa kepada Allah SWT. yaitu menjalankan segala apa yang diperintahkan-Nya, dan menjauhi segala apa yang dilarang-Nya.

Berpijak dari pendapat diatas dapatlah disimpulkan bahwa tujuan pengajian agama Islam adalah untuk membentuk kepribadian yang seimbang antara lahir dan batin serta untuk lebih mempertebal kadar keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Yaitu dengan mengerjakan perintahNya dan menjauhi larangan-Nya, sehingga dengan demikian kita akan mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengajian agama Islam.

Dalam pelaksanaan pengajian agama Islam, ada beberapa faktor yang ikut mempengaruhi keberhasilan pengajian agama Islam, faktor tersebut adalah :

a. Pengajar atau ustadz

Guru atau ustadz salah satu faktor yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan pengajian agama Islam. Menurut pedoman majlis taklim yang diterbitkan oleh provek penerangan, bimbingan dan dakwah khutbah agama Islam pusat mengatakan :

Pengajian agama Islam pada umumnya di asuh, dibina dan dibimbing oleh guru atau ustadz, kiyai atau ulama, merekalah yang menentukan warna atau mutu dalam pengajian agama, oleh karena itu seyogyanyalah mereka selalu meningkatkan diri, baik dalam pengetahuan kemasyarakatan, agar dengan pengajian tersebut dapat menjawab tantangan jaman.

(Proyek penerangan, bimbingan dan khutbah agama Islam Pusat, 1982/1983 : 13)

Dari pengertian tersebut di atas, dapatlah dipahami bahwa tenaga pengajar dalam suatu kegiatan pengajian agama Islam merupakan, salah satu faktor yang sangat berpengaruh dan cukup menentukan dalam kegiatan pengajian agama Islam.

b. Jamaah (anggota pengajian)

Jamaah atau anggota pengajian adalah orang-orang yang selalu ikut aktif dan hadir dalam kegiatan pengajian agama Islam. Menurut buku pedoman majlis taklim yang diterbitkan oleh proyek penerangan bimbingan dan dakwah agama Islam pusat, menyatakan bahwa :

Pada dasarnya pengajian agama di kunjungi oleh peserta atau jamaah yang tetap, artinya seseorang akan mengunjungi pengajian agama tertentu secara berulang-ulang atau berkala. namun demikian menurut kenyataan belum tentu setiap pengajian agama mempunyai catatan peserta. Hal ini disebabkan adanya kebebasan, kebebasan adalah salah satu ciri peserta pengajian agama, itulah bedanya dengan murid di madrasah atau disekolah. (Proyek penerangan bimbingan dan dakwah khutbah agama Islam, Pusat, 1982/1983 : 14)

Dalam bagian lain dalam buku tersebut

dikatakan juga bahwa :

Pengikut disebut jamaah (orang banyak) bukan pelajar atau murid. Hal ini didasarkan karena kehadiran mereka didalam pengajian bukanlah merupakan kewajiban, sebagaimana kewajiban murid-murid menghadiri di sekolah atau di madrasah. (Proyek Penerangan, Bimbingan dan Dakwah khutbah Agama Islam Pusat, 1982/1983 : 14)

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa pengajian agama Islam adalah sebuah wadah tempat orang berkumpul untuk mempelajari agama Islam. Dimana jamaahnya tidak berkewajiban hadir sebagaimana halnya murid disekolah atau madrasah. Namun Jamaah yang hadir dalam pengajian cukup mempengaruhi kelancaran acara tersebut.

c. Materi pengajian agama Islam

Materi pengajian agama Islam adalah bahan yang akan diajarkan dalam kegiatan pengajian. Materi pengajian agama Islam ini banyak sekali, diantaranya adalah.

1) Tauhid

KH. Sirajudin Abbas dalam bukunya yang berjudul "Ahlussunah Waljamaah, menjelaskan bahwa tauhid adalah :

Suatu ilmu yang membicarakan tentang keesaan Tuhan ... Ilmu yang didalamnya dibicarakan soal-soal i'tikad (kepercayaan tentang ketuhanan, kenabian, keakhiratan. (KH. Sirajuddin Abbas, 1988 : 05).

Berdasarkan pedapat diatas dapat

dipahami bahwa bidang pembahasan ilmu tauhid adalah hal-hal yang berkenaan dengan i'tikad atau kepercayaan. Sedangkan titik berat pembahasannya adalah untuk mengenal Allah SWT. dan mendorong orang yang mempelajarinya agar hanya menyembah kepada Allah dan membersihkan diri dari segala sifat sirik dengan segala bentuknya. Setelah iman kepada Allah mantaf pelajaran tauhid dapat dilanjutkan dengan membicarakan rukun iman.

Oleh karena semakin terbukannya jalur komunikasi di abad modern ini, kehidupan kaum muslimin terkena aliran-aliran dan gaya hidup yang tidak sejalan dengan ajaran agama Islam, banyak terdapat Khurafat, tahayul dan sebagainya yang mudah menyusup dalam kehidupan. Berkenaan dengan hal tersebut, maka masalah tauhid merupakan salah satu bidang yang perlu dibahas dalam majelis taklim guna untuk membentengi keimanan para anggotannya.

2. F i g h

Prof. DR. Muhtar Yahya dalam bukunya "Dasar Pembinaan Hukum Fiqh Islami", menjelaskan bahawa :

Fiqh bersal dari kata yang berarti pemahaman dalam pengertian Istilah Fiqh ialah , Tuntunan Allah bagi orang mukallaf, baik untuk

melakukan sesuatu, meninggalkan sesuatu atau memilih antara melakukan dan meninggalkan. (Mukhtar Yanhya 1993 : 15).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Ilmu Fiqh adalah suatu ilmu yang membicarakan tentang hukum-hukum yang ditetapkan Allah yang berkenaan dengan perbuatan orang mukallaf. Didalam pelajaran fiqh dibicarakan masalah-masalah yang berkenaan dengan ibadah dan muamalah. Tujuan pelajaran fiqh ini menurut Departemen agama adalah :

- a) Menanamkan kesadaran untuk melakukan ibadah sebagai suatu kewajiban manusia terhadap Khaliknya.
- b) Untuk menimbulkan gairah beribadah, dalam hal ini hukum ibadah patut sekali digali dan dikembangkan.
- c) Menambah pengetahuan jamaah tentang ibadah menuju pelaksanaan yang baik dan sempurna.
- d) Menambah pengetahuan jamaah tentang kelengkapan dan kesempurnaan ajaran Islam.
- e) Melaksanakan amar makruf nahi munkar dalam rangka menangkal pengaruh-pengaruh negatif dari hukum-hukum modern atau duniawi yang bertentangan dengan ajaran agama Islam. (Proyek Penerangan Bimbingan dan Dakwah Khutbah Agama Islam, 1982/1983 : 34)

Berdasarkan tujuan pengajaran materi fiqh di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengajaran materi fiqh pada pengajian agama Islam bertujuan untuk membimbing pesertanya untuk senantiasa melakukan

komunikasi yang baik dengan Allah dalam bentuk selalu melaksanakan ibadah serta melakukan hubungan baik dengan sesama manusia dalam bentuk selalu mengembangkan sikap saling tolong menolong, saling asuh, asih yang merupakan pengejawantahan dari sikap sosial yang dimiliki.

3. Akhlaq

Dalam masyarakat, istilah akhlaq sering disamakan dengan etika dan perilaku. Dalam istilah ini maka akhlaq diartikan sebagai sikap yang dimiliki seseorang dalam berhubungan dengan orang lain.

Pelaksanaan pengajaran akhlaq pada majlis ta'lim bertujuan agar para pesertanya memiliki akhlak terpuji, akhlakul karimah sebagaimana tuntunan agama Islam. Dalam materi akhlak ini dibahas bagaimana manusia menjalin hubungan baik dengan Allah, sesama manusia serta dengan lingkungan sekitarnya

d. Metode

Metode adalah suatu cara yang digunakan dalam menyampaikan suatu materi pelajaran atau pengajian. Penggunaan metode dalam penyampaian materi pengajian sangat berpengaruh dalam pencapaian tujuan. Hal ini selaras dengan pendapat yang tertera dalam buku

panduan majlis ta'lim yang menyatakan bahwa :

Metode adalah cara dalam hal ini cara penyampaian bahan pengajian agama untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, makin baik metode yang dipilih makin efektif penyampaian tujuan, metode banyak macamnya, namun bagi pengajian agama tidak semua metode itu dapat dipakai, hal ini disebabkan karena situasi dan kondisi antara sekolah dan pengajian yang berbeda. (Proyek Penerangan Bimbingan dan Dakwah Khutbah Agama Islam , 1982/1983 : 38)

Jadi jelaslah bahwa metode juga turut mempengaruhi pencapaian hasil dari kegiatan pengajian agama Islam, oleh karena itu seorang guru atau ustadz hendaklah terampil dalam memilih dan menggunakan metode, metode penyampaian materi yang akan di ajarkan guna lebih memudahkan pendengar dalam pemahamannya. Metode-metode yang bisa digunakan dalam penyampaian materi pengajian antara lain adalah :

1) Metode ceramah

Metode ceramah adalah metode yang paling lajim digunakan oleh para guru atau ustadz dalam menyampaikan materi pengajian. Dengan metode ini para ustadz atau guru menyampaikan materi bimbingan keagamaan melalui penuturan secara lisan. Penerapan metode ini sangat menuntut pada keaktifan da'i sedangkan peserta hanya bersifat pasif. Dalam menggunakan metode ini sugesti guru memegang peranan utama. Daya sugesti ini timbul

karena kewibawaan juga karena pengalaman dan pembawaan seseorang.

2) Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah salah satu metode yang penerapannya berupa memacu keaktifan para peserta yang hadir. Dengan penerapan metode ini peserta tidak hanya duduk mendengarkan ceramah yang diberikan ustadz, tetapi juga bisa mengajukan pertanyaan dan jawaban terhadap masalah yang dihadapi jawaban yang lain dari peserta, bila betul terasa lebih mantap dari informasi yang ada.

Metode tanya jawab tepat dipakai untuk lebih memusatkan perhatian peserta kepada topik pembicaraan, menyelingi ceramah atau untuk menjuruskan perhatian peserta pada tujuan.

6. Sikap sosial kemasyarakatan.

Menurut Sarlito Wirawan dalam bukunya Pengantar Umum Psikologi mengatakan bahwa sikap adalah "Kesiapan seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu" (Sarlito Wirawan Sarwono, 1976 : 94).

Dalam bukunya "Psikologi Sosial" M. Buhari juga mengatakan bahwa :

Sikap adalah kesiapan seseorang untuk menerima atau tidak menerima sesuatu yang datang dari luar yang biasanya berbentuk positif atau

negatif (M. Buhari. 1983 : 124)

Sedangkan menurut Sarlito Wirawan Sarwono mengatakan bahwa :
Sikap sosial adalah sikap yang ada pada kelompok orang-orang yang ditujukan pada suatu objek yang menjadi perhatian seluruh orang yang bersangkutan. (Sarlito Wirawan Sarwono, 1976.200.

Kemudian untuk pengertian masyarakat. Syamsuri Adam mengemukakan sebagai berikut :

Masyarakat adalah sekelompok manusia yang telah hidup dan bekerjasama untuk waktu yang cukup lama, sekelompok manusia-manusia itu merupakan organisasi yang memiliki batas-batas tertentu. (Syamsuri adam. 1986 : 20)

Memperhatikan beberapa pendapat diatas dapatlah disimpulkan bahwa sikap sosial kemasyarakatan adalah keaktifan perilaku individu untuk memberi dan menerima, menolong atau membantu baik terhadap anggota kelompoknya maupun terhadap masyarakat lingkungannya.

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian.

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Ingin mengetahui keaktifan anggota kelompok pengajian dalam kegiatan pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah Komplek Palangkasari Kelurahan Pahandut Kotamadya palangkasarya .
- b. Ingin mengetahui sikap sosial anggota kelompok pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah Komplek Palangkasari Kelurahan Pahandut Kotamadya

palangkaraya.

- c. Ingin mengetahui hubungan keaktifan anggota kelompok pengajian dalam kegiatan pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah Komplek Palangkasari Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya.
- d. Ingin mengetahui pengaruh keaktifan anggota kelompok pengajian agama Islam dengan sikap sosial anggota kelompok pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah Komplek Palangkasari Kelurahan Pahandut Kotamadya palangkaraya.

2. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

- a. bahan masukan bagi berbagai pihak tentang sejauh mana keaktifan anggota kelompok pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah Komplek Palangkasari Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya dalam kegiatan pengajian agama Islam serta hubungan dan pengaruhnya terhadap sikap sosial kemasyarakatan anggota-anggota pengajian tersebut.
- b. Bahan referensi bagi penelitian selanjutnya, terutama dalam skop masalah yang relevan dalam penelitian ini.
- c. Bahan masukan bagi khasanah keilmuan dan

perpustakaan fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

- d. Setiaji bagi penulis guna lebih memantapkan dan meningkatkan kemampuan pada masa yang akan datang.

E. PERUMUSAN HIPOTESA

Adapun hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Ada korelasi positif antara keaktifan anggota kelompok pengajian agama Islam dengan sikap sosial kemasyarakatan pengajian dalam kegiatan pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah Komplek Palangkasari Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya.
2. Semakin tinggi keaktifan anggota kelompok pengajian dalam kegiatan pengajian agama Islam maka semakin tinggi sikap sosial kemasyarakatan anggota kelompok pengajian dalam kegiatan pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah Komplek Palangkasari Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya.

F. KONSEP DAN PENGUKURAN

1. Korelasi

Yang dimaksud dengan korelasi dalam penelitian ini adalah hubungan antara dua variabel, yakni antara keaktifan kelompok pengajian agama Islam

dengan sikap sosial anggota kelompok pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah Komplek Palangkasari Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya.

2. keaktifan dalam pengajian agama Islam

keaktifan adalah partisipasi individu dalam suatu kegiatan tertentu. Adapun yang dimaksud dengan kegiatan pengajian agama Islam dalam penelitian ini adalah keikutsertaan anggota kelompok pengajian agama Islam dalam kegiatan pengajian agama Islam serta aktipitaenya dalam kegiatan pengajian. Untuk melihat keaktifan anggota kelompok pengajian dalam kegiatan pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah Komplek Palangkasari Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya yang digunakan indikator sebagai berikut :

a. Intensitas kehadiran anggota pengajian agama Islam pada kegiatan yasinan dalam satu bulan.

- | | |
|--|-----|
| 1) Hadir 4 kali skor | : 3 |
| 2) Hadir 2 - 3 kali skor | : 2 |
| 3) Hadir 1 kali atau tidak pernah hadir skor | : 1 |

b. Intensitas kehadiran anggota kelompok pengajian agama Islam dibidang Ilmu tauhid dalam satu bulan.

- | | |
|--|-----|
| 1) Hadir 4 kali dalam sebulan. skor | : 3 |
| 2) Hadir 2 - 3 kali dalam sebulan. skor | : 2 |
| 3) Hadir 1 kali dalam sebulan atau tidak | |

- pernah hadir, skor : 1
- c. Intensitas kehadiran anggota pengajian agama Islam dalam pengajian Ilmu Fiqih dalam satu bulan.
- 1) Hadir 4 kali dalam sebulan, skor : 3
- 2) Hadir 2 - 3 kali dalam sebulan, skor : 2
- 3) Hadir 1 kali dalam sebulan atau tidak pernah hadir, skor : 1
- d. Intensitas kehadiran anggota pengajian agama Islam dalam mengikuti pengajian akhlak dalam satu bulan.
- 1) Hadir 4 kali dalam sebulan, skor : 3
- 2) Hadir 2 - 3 kali dalam sebulan, skor : 2
- 3) Hadir 1 kali dalam sebulan atau tidak pernah hadir, skor : 1
- e. Keaktifan anggota pengajian dalam bertanya pada saat pengajian apabila ada hal-hal yang tidak dimengerti atau tidak dipahami.
- 1) Selalu bertanya, skor : 3
- 2) Kadang-kadang bertanya, skor : 2
- 3) Tidak pernah bertanya, skor : 1
3. Sikap sosial kemasyarakatan anggota kelompok pengajian agama Islam.

Yang dimaksud dengan sikap sosial kemasyarakatan kelompok pengajian agama Islam adalah kegiatan individu atau kelompok yang diwujudkan

dalam perbuatan atau kegiatan yang ditujukan untuk membantu dan menolong sesama anggota kelompok pengajian maupun bagi masyarakat disekitarnya.

Sikap sosial kemasyarakatan kelompok pengajian agama Islam yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah sikap sosial kemasyarakatan anggota kelompok pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya yang meliputi sikap sosial sesama anggota pengajian maupun terhadap masyarakat yang bukan anggota pengajian.

Sikap sosial kemasyarakatan sesama anggota kelompok pengajian agama Islam dapat di ukur melalui indikator-indikator sebagai berikut :

a. Bersilaturahmi antara sesama anggota kelompok pengajian agama Islam khususnya pada hari raya Idul Fitri dan Idul Adha.

- 1) Apabila selalu melakukan silaturahmi pada kedua hari raya tersebut, dikategorikan tinggi dengan skor : 3
- 2) Apabila kadang-kadang melakukan silaturahmi tetapi hanya pada salah satu hari raya tersebut, dikategorikan sedang dengan skor : 2
- 3) Tidak pernah melakukan silaturahmi pada kedua hari raya tersebut, dikategorikan rendah

- dengan skor : 1
- b. Intensitas kehadiran dalam kegiatan musyawarah dalam kegiatan musyawarah dalam urusan/kepentingan kelompok pengajian agama Islam.
- 1) Apabila selalu ikut bermusyawarah, dikategorikan tinggi dengan skor : 3
 - 2) Apabila hanya kadang-kadang ikut bermusyawarah di kategorikan sedang dengan skor : 2
 - 3) Apabila tidak pernah ikut bermusyawarah, dikategorikan rendah dengan skor : 1
- c. Membantu sesama anggota, apabila salah satu anggota pengajian mengadakan upacara perkawinan.
- 1) Membantu dengan tenaga dan materi dikategorikan tinggi dengan skor : 3
 - 2) Membantu dengan materi / tenaga saja dikategorikan sedang dengan skor : 2
 - 3) Tidak pernah membantu dikategorikan rendah dengan skor : 1
- d. Membantu anggota yang memerlukan bantuan materi
- 1) Selalu membantu, dikategorikan tinggi dengan skor : 3
 - 2) Kadang-kadang membantu, dikategorikan sedang dengan skor : 2
 - 3) Tidak pernah membantu, dikategorikan rendah dengan skor : 1
- e. Membantu sesama anggota, apabila salah satu

- dengan skor : 3
- 2) Kadang-kadang ikut dalam kerja bakti, dinilai sedang dengan skor : 2
- 3) Tidak pernah ikut dalam kerja bakti, di kategorikan rendah dengan skor : 1
- b. Membantu jika ada warga disekitarnya yang tertimpa musibah.
- 1) Selalu membantu, dikategorikan tinggi dengan skor : 3
- 2) Kadang-kadang membantu, dikategorikan sedang dengan skor : 2
- 3) Tidak pernah membantu, di kategorikan rendah dengan skor : 1
- c. Membantu jika ada warga masyarakat yang melaksanakan acara perkawinan.
- 1) Membantu dengan tenaga dan materi dikategorikan tinggi dengan skor : 3
- 2) Membantu dengan materi / tenaga saja dikategorikan sedang dengan skor : 2
- 3) Tidak pernah membantu dikategorikan rendah dengan skor : 1
- d. Menghadiri apabila ada undangan selamat dari anggota masyarakat.
- 1) Selalu hadir, dikategorikan tinggi dengan skor : 3
- 2) Kadang-kadang hadir, dikategorikan sedang

e. Membantu sesama anggota, apabila salah satu anggota memerlukan bantuan berupa jasa.

- 1) Selalu membantu, dikategorikan tinggi dengan skor : 3
- 2) Kadang-kadang membantu, dikategorikan sedang dengan skor : 2
- 3) Tidak pernah membantu, dikategorikan rendah dengan skor : 1

f. Memberikan bantuan atau sumbangan untuk keperluan pengajian agama Islam terutama bagi pelaksanaan kegiatan hari-hari besar Islam pada saat punya kemampuan.

- 1) Selalu memberikan bantuan , dikategorikan tinggi dengan skor : 3
- 2) Kadang-kadang memberikan bantuan , dikategorikan sedang dengan skor : 2
- 3) Tidak pernah memberikan bantuan , dikategorikan rendah dengan skor : 1

g. Mengunjungi jika ada anggota kelompok pengajian yang sakit.

- 1) Selalu mengunjungi, dinilai tinggi dengan skor : 3
- 2) Kadang-kadang mengunjungi, dinilai sedang dengan skor : 2
- 3) Tidak pernah mengunjungi, di kategorikan rendah dengan skor : 1

h. Melakukan ta'ziah kepada salah satu keluarga dari anggota kelompok pengajian yang meninggal dunia.

- 1) Selalu melakukan ta, ziyah , dinilai tinggi dengan skor : 3
- 2) Kadang-kadang melakukan ta' ziyah, dinilai sedang dengan skor : 2
- 3) Tidak pernah melakukan ta' ziyah, di kategorikan rendah dengan skor : 1

i. Membantu dan menolong jika ada kelompok pengajian yang mengalami musibah.

- 1) Selalu membantu, dikategorikan tinggi dengan skor : 3
- 2) Kadang-kadang membantu, dikategorikan sedang dengan skor : 2
- 3) Tidak pernah membantu, di kategorikan rendah dengan skor : 1

Sedangkan sikap sosial kemasyarakatan anggota kelompok pengajian langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya terhadap masyarakat sekitarnya yang bukan anggota pengajian dapat di ukur melalui indikator-indikator sebagai berikut :

a. Keaktifan anggota dalam kegiatan kerja bakti di masyarakat lingkungannya.

- 1) Selalu ikut dalam kerja bakti, dinilai tinggi

- dengan skor : 3
- 2) Kadang-kadang ikut dalam kerja bakti , dinilai sedang dengan skor : 2
- 3) Tidak pernah ikut dalam kerja bakti, di kategorikan rendah dengan skor : 1
- b. Membantu jika ada warga disekitarnya yang tertimpa musibah.
- 1) Selalu membantu, dikategorikan tinggi dengan skor : 3
- 2) Kadang-kadang membantu, dikategorikan sedang dengan skor : 2
- 3) Tidak pernah membantu, di kategorikan rendah dengan skor : 1
- c. Membantu jika ada warga masyarakat yang melaksanakan acara perkawinan.
- 1) Selalu membantu, dikategorikan tinggi dengan skor : 3
- 2) Kadang-kadang membantu, dikategorikan sedang dengan skor : 2
- 3) Tidak pernah membantu, di kategorikan rendah dengan skor : 1
- d. Menghadiri apabila ada undangan selamatan dari anggota masyarakat.
- 1) Selalu hadir, dikategorikan tinggi dengan skor : 3
- 2) Kadang-kadang hadir, dikategorikan sedang

- dengan skor : 2
- 3) Tidak pernah hadir, di kategorikan rendah dengan skor : 1
- e. Menghadiri apabila ada undangan pesta perkawinan dari warga masyarakat.
- 1) Selalu hadir, dikategorikan tinggi dengan skor : 3
- 2) Kadang-kadang hadir, dikategorikan sedang dengan skor : 2
- 3) Tidak pernah hadir, di kategorikan rendah dengan skor : 1
- f. Membantu atau menolong jika dilingkungan masyarakat diadakan kegiatan mendirikan rumah ibadah bagi umat Islam.
- 1) Membantu dengan tenaga dan materi dikategorikan tinggi dengan skor : 3
- 2) Membantu dengan materi / tenaga saja dikategorikan sedang dengan skor : 2
- 3) Tidak pernah membantu dikategorikan rendah dengan skor : 1
- g. Membantu memberikan sumbangan untuk kegiatan agama Islam khususnya dalam pelaksanaan peringatan hari-hari besar Islam.
- 1) Selalu menyumbang, dikategorikan tinggi dengan skor : 3
- 2) Kadang-kadang menyumbang, dikategorikan sedang

- dengan skor : 2
- 3) Tidak pernah menyumbang, di kategorikan rendah
dengan skor : 1
- h. Mengunjungi jika ada di antara warga masyarakat yang sedang sakit.
- 1) Selalu mengunjungi, dikategorikan tinggi
dengan skor : 3
- 2) Kadang-kadang mengunjungi, dikategorikan sedang dengan skor : 2
- 3) Tidak pernah mengunjungi, di kategorikan rendah dengan skor : 1
- i. Melakukan ta'ziah jika ada diantara warga masyarakat yang meninggal dunia.
- 1) Selalu melaksanakan ta'ziah, dikategorikan tinggi dengan skor : 3
- 2) Kadang-kadang melaksanakan ta'ziah, dikategorikan sedang dengan skor : 2
- 3) Tidak pernah melaksanakan ta'ziah, di kategorikan rendah dengan skor : 1

BAB II

BAHAN DAN METODE

A. BAHAN DAN MACAM DATA

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terbagi kepada dua macam, yaitu :

1. Data tertulis

Data tertulis, yaitu data yang digali dari tulisan-tulisan atau dokumentasi, laporan-laporan serta literatur yang ada sangkut pautnya dengan permasalahan yang diteliti. Adapun data tertulis yang digali dalam penelitian ini meliputi :

1. Sejarah berdirinya kelurahan pahandut.
2. Geografi kelurahan pahansut.
3. Demografi kelurahan pahandut.
4. Struktur pengurus pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah.
5. Jumlah anggota pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah.

2. Data tidak tertulis.

Data tidak tertulis yaitu data yang diperoleh melalui observasi, angket dan wawancara melalui pihak yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Adapun data tidak tertulis yang dimaksudkan dalam penelitian ini meliputi :

1. Materi-materi yang diajarkan dalam kegiatan pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah

- komplek Palangkasari kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya.
2. Jadwal kegiatan pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya.
 3. Para penceramah yang mengisi pengajian pada kelompok pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya.
 4. Metode yang digunakan penceramah dalam penyampaian materi pengajian pada kelompok pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya.
 5. Keaktifan anggota kelompok pengajian pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya dalam kegiatan pengajian yang dilaksanakan.
 6. Sikap sosial anggota kelompok pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya baik dengan sesama anggota kelompok maupun terhadap masyarakat sekitarnya.

B. TEHNIK PENARIKAN SAMPEL.

Dalam menentukan besarnya sampel yang akan mewakili populasi dalam penelitian ini, sebenarnya

tidak ada rumus atau peraturan yang mengharuskan untuk digunakan. Sebagaimana pendapat sutrisno Hadi sebagai berikut :

Sebenarnya tidak ada ketetapan yang mutlak beberapa persen suatu sampel harus di ambil dari populasi. Ketidak tetapan yang mutlak itu tidak perlu menimbulkan keraguan pada seorang penyidik. (Sutrisno hadi ; 1982 : 170)

Dengan pertimbangan tidak adanya suatu rumus atau aturan yang mutlak mengharuskan untuk di gunakan sebagai landasan, peneliti menggunakan pendapat Winarno Surachmad yang mengatakan bahwa :

Bila populasi cukup homogen, populasi di bawah 100 dapat dipergunakan sampel 50 %, dan dibawah 1000 dapat digunakan sampel 25 %. Tetapi ada kalanya penarikan sampel di tiadakan sama sekali dengan memasukkan seluruh polulasi sebagai sampel yang sering disebut sampel total. (Winarno Surachmad ; 1995 : 100).

Bertitik tolak dari pendapat di atas dan mengingat populasi dalam penelitian ini sangat sedikit, maka peneliti berkesimpulan untuk mengambil semua populasi sebagai anggota sampel, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi sebagai anggota sampel, sehingga penelitian ini merupakan penelitian polulasi.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah anggota kelompok pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari Kelurahan Pahandut kotamadya Palangkaraya yang berjumlah 53 orang.

C. TEHNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini ada beberapa tehnik yang digunakan yaitu :

1. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data yang berupa tulisan-tulisan atau catatan-catatan, dari tehnik ini diperoleh data tentang :

- a. Susunan kepengurusan kelompok pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari kelurahan Pahandut kotamadya Palangkaraya.
- b. Daftar jumlah anggota kelompok pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari kelurahan Pahandut kotamadya Palangkaraya.

2. Observasi

vaitu suatu tehnik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung, kepada gejala-gejala, peristiwa-peristiwa serta masalah yang akan di teliti. Melalui tehnik ini diperoleh data tentang :

- a. Keaktifan anggota kelompok pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari kelurahan Pahandut kotamadya Palangkaraya dalam kegiatan pengajian.

3. Interview

Yaitu tehnik pengumpulan data, dimana penulis berwawancara secara langsung dengan orang-orang yang dapat memberikan penjelasan tentang hal-hal yang perlu diketahui berdasarkan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Dari tehnik ini digali data tentang :

- a. Sejarah berdirinya kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya
- b. Materi-materi yang diajarkan ustadz dalam kegiatan pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari kelurahan Pahandut kotamadya Palangkaraya.
- c. Hambatan-hambatan yang dihadapi kelompok pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari kelurahan Pahandut kotamadya Palangkaraya.

4. Angket

Yaitu suatu tehnik pengumpulan data dengan membuat pertanyaan secara tertulis yang dibagikan kepada anggota pengajian yang menjadi responden dalam penelitian ini, dalam artian melalui tehnik ini akan diajukan sejumlah pertanyaan kepada responden berdasarkan daftar pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya. dari tehnik ini akan digali data tentang :

- a. Keaktifan anggota kelompok pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari kelurahan Pahandut kotamadya Palangkaraya dalam kegiatan pengajian.
- b. Sikap sosial kemasyarakatan antara sesama anggota kelompok pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari kelurahan Pahandut kotamadya Palangkaraya.
- c. Sikap sosial kemasyarakatan anggota kelompok pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari kelurahan Pahandut kotamadya Palangkaraya terhadap masyarakat sekitarnya.

D. PENGOLAHAN DATA DAN ANALISA UJI HIPOTESA

1. Pengolahan data

Dalam pengolahan data, digunakan tahapan sebagai berikut :

- a. Editing. yaitu mengecek kembali data-data yang telah terjawab kalau terdapat kesalahan dalam pengisian jawaban, karena ketidak serasian informasi sehingga perlu adanya tindak lanjut dalam pembetulan.
- b. Coding. yaitu mengadakan pengelompokan atau mengklasifikasikan data dari hasil jawaban responden menurut macamnya baik dalam bentuk uraian maupun tabel.
- c. Tabulating. yaitu menyusun tabel-tabel untuk tiap variabel/data. Data yang dimasukkan dalam bentuk

tabel dilakukan dengan menghitung frekuensi jawaban responden dengan mencantumkan angka mutlak dan prosentase, dalam hal ini digunakan rumus :

$$\frac{F}{N} \times 100 \% = \dots\dots\dots$$

Keterangan :

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah populasi

1. Analisa uji hipotesa

Hipotesa yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

- a. Ada korelasi antara keaktifan anggota kelompok pengajian dalam kegiatan pengajian agama Islam dengan sikap sosial kemasyarakatan kelompok pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah komplek Palangkaraya Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya.

Hipotesa ini akan diuji dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan

N = Jumlah populasi

X = keaktifan anggota kelompok pengajian agama .lm14

Islam langgar Nurul Hikmah Komplek Palangkasari Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya.

Y = Sikap sosial kemasyarakatan anggota Kelompok pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari kelurahan Pahandut kotamadya Palangkaraya.

Setelah diketahui harga r_{XY} . kemudian harga tersebut diinterpretasikan dengan tabel interpretasi r Product moment sebagai berikut :

: Besarnya FM (r^{XY}) : Interpretasi

: 0.00 - 0.20 : antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi, akan tetapi sangat lemah atau rendah sekali, sehingga korelasi dianggap tidak ada.

: 0.20 - 0.40 : Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.

: 0,40 - 0,70	: Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
: 0,70 - 0,90	: Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
: 0,90 - 1,00	: Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Setelah diketahui interpretasi harga r_{XY} dengan tabel Interpretasi r Product Moment, maka nilai tersebut dilanjutkan dengan uji signifikan korelasi dengan rumus t hitung sebagai berikut :

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

b. Semakin baik keaktifan masyarakat anggota kelompok pengajian agama Islam maka semakin tinggi sikap sosial masyarakat anggota kelompok pengajian agama Islam di komplek Palangkasari kelurahan Pahandut kotamadya Palangkaraya.

Hipotesa ini akan diuji dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana sebagai sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum Y)}{\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{\sum X Y - (\sum X) (\sum Y)}{\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

- N = Jumlah Populasi
- X = Keaktifan anggota kelompok pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari kelurahan Pahandut kotamadya Palangkaraya.
- Y = Sikap sosial kemasyarakatan anggota kelompok pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari kelurahan Pahandut kotamadya Palangkaraya.
- a = Nilai konstanta dari Y
- b = Koefisien arah regresi

Persamaan untuk dugaan garis regresinya adalah :

$$Y = a + b (X)$$

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. SEJARAH SINGKAT DAN PERKEMBANGAN PEMERINTAH KELURAHAN PAHANDUT

Kelurahan Pahandut asal mulanya adalah sebuah dukuh yang hanya ditempati oleh satu keluarga, yakni Bapak Handut, beliau pada saat itu bermukim di lokasi yang bernama Bukit Hindu. Dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, Bapak Handut sekeluarga berusaha membuat ladang di pinggiran Sungai Kahayan. Setelah beberapa tahun beliau berusaha di tepi sungai Kahayan ini akhirnya berdatanganlah beberapa keluarga kelokasi ini untuk bertempat tinggal dan berusaha sebagaimana yang dilakukan oleh bapak Handut sekeluarga. Dengan kedatangan beberapa keluarga di dukuh ini maka jumlah penduduknya semakin bertambah banyak dan atas dasar kesepakatan melalui forum musyawarah akhirnya status dukuh dirubah menjadi kampung yang diberi nama Pahandut, dengan dikepalai Pahandut sendiri. Perubahan status dari dukuh menjadi kampung ini terjadi pada tahun 1884. Kepemimpinan Bapak Handut dikampung ini berlangsung selama tiga tahun, yakni pada tahun 1884 sampai dengan 1887. Pada tahun 1887 Bapak Handut melimpahkan kekuasaannya kepada Bapak Jaka Tulis dengan dibantu oleh Ngabe Sukah dan Salius Saman. Pada tahun 1912 Jaka Tulis mengundurkan diri dari jabatannya

sebagai kepala kampung Pahandut dan digantikan oleh Ngabe Sukah dengan dibantu oleh Salius Samas dan Yohanes Rasan hingga tahun 1928. Pada masa pemerintahan dipimpin oleh Ngabe Sukah inilah dikampung Pahandut berhasil didirikan Sekolah Rakyat (SR), dengan tujuan agar anak-anak mereka sekolah tidak jauh dari kampungnya.

Pada tahun 1928 Ngabe Sukah mengundurkan diri sebagai kepala Kampung dan digantikan oleh Yohanes Rasan dengan di bantu oleh Dindi Senen. Perkembangan yang cukup menonjol pada masa pemerintahan ini adalah dibuatnya jalan kampung sepanjang 500 M, yang sekarang disebut jalan Kalimantan.

Pada tahun 1937, terjadi lagi pergantian kepala kampung dari Ngabe Sukah kepada Butit Ngabe Sukah dengan dibantu oleh Septeneus Rasa, Sindi Senes, Rubin Tanjung dan Saur Senes. masa kepemimpinan Ngabe sukah berlangsung selama tiga tahun, sampai pada tahun 1941, dan pada tahun yang sama warga kampung Pahandut menunjuk W. Dean Masal sebagai kepala kampung Pahandut selama tujuh tahun, yakni hingga tahun 1948, setelah itu jabatan beliau digantikan Abdullah Inin dengan dibantu oleh Tamrin Inin, Ruban Tanjung, Stefanus Rasad, Dimar ngabe Sukah dan Sindi Sunah. Pada masa Abdullah Inin inilah datang seorang tokoh kalimantan tengah yaitu Bapak Cilik riwut yang berkeinginan membangun ibukota propinsi Kalimantan Tengah dan

akhirnya beliaulah yang pertama kalinya menjabat sebagai gubernur kepala Daerah propinsi Kalimantan Tengah yang berkedudukan di Pahandut.

Pada tanggal 17 Juli 1957 berlangsung peletakan batu pertama bagi peresmian kota Palangkaraya sebagai ibukota Propinsi Kalimantan Tengah yang dilakukan oleh Bapak Presiden Republik Indonesia yang pertama yaitu Bapak Ir. Soekarno yang tugu peresmiannya terletak di Jl. S. Parman, didepan kantor Departemen Pekerjaan Umum sekarang ini. Sejak peletakan batu pertama tersebut maka gerak pembangunan di daerah ini semakin maju sesuai dengan perkembangan daerah.

Pada tahun 1969 istilah kampung Pahandut diganti dengan nama Desa Pahandut yang dipimpin oleh Demar Ngabe Sukah dengan dibantu oleh Iuris P. Unti dan Pijar Jidan. selama Demar Ngabe Sukah menjadi pemimpin desa maka telah terbangun kantor Kepala Desa/Balai desa.

Pada tahun 1976. sampai dengan 1978 jabatan kepala desa diserahkan dari pejabat lama Demar Ngabe Sukah kepada pejabat baru yakni Bapak Basran Ismail dengan dibantu oleh Iuris P. Untik dan Walter S. Payang. pada dekade tersebut Basran Ismail melanjutkan dan mengembangkan pembangunan yang telah dirintis oleh pimpinan terdahulu dan pada masa pemerintahan ini pulalah pemerintahan Indonesia dalam hal ini Menteri Sekretaris Negara telah meresmikan pembentukan Kecamatan Pahandut dengan camat pertama W.E.J Djohan RA

dengan Walikotamadya kepala Daerah Tingkat II Palangkaraya Bapak Kadiyoto.

Berdasarkan dengan keputusan Menteri dalam negeri No. 502 tanggal 22 september 1980 dan no. 140.135 pada tanggal 14 pebruari 1980 tentang penetapan Desa menjadi Kelurahan dan surat keputusan Walikotamadya Kepala daerah tingkat II Palangkaraya No. 335 / PEM / III - A / 1981. Maka desa pahandut dirubah menjadi kelurahan pahandut. adapun peresmian nama kelurahan pahandut untuk Propinsi Kalimantan Tengah dilaksanakan secara simbolis oleh Menteri dalam negeri yang pada saat itu bertindak sebagai inspektur upacara bapak Gubernur Kepala daerah Tingkat I Propinsi kalimantan Tengah atas nama Menteri dalam Negeri yakni bapak W.A. Gara yang mengambil tempat di halaman balai Kotamadya Palangkaraya pada tahun 1981.

Berdasarkan UU Nomor 5 tahun 1979 maka pada tahun 1981 disusunlah struktur organisasipemerintahan Kelurahan pahandut sebagai berikut :

Lurah Pahandut	: Duris P. Unjik
Sekretaris Lurah	: Syahrir
Kaur Pemerintahan	: A.N. Domoy
Kaur Kesra	: M. Subli
Kaur Ekobang	: Mukhtar AK
Kaur Umum	: Ny. Rustinum
Kaur Keuangan	: Kasiman Wiyono

Selama kurang lebih 12 tahun Duris P. Unjik

memimpin masyarakat Kelurahan Pahandut maka pada tahun 1990 beliau digantikan oleh Bapak Ikerman. Pergantian ini berdasarkan kebijaksanaan Bapak Walikotamadya palangkaraya dengan surat keputusan No. Bp.820/627/X/1990 tanggal 1 Oktober 1990 dengan struktur sebagai berikut :

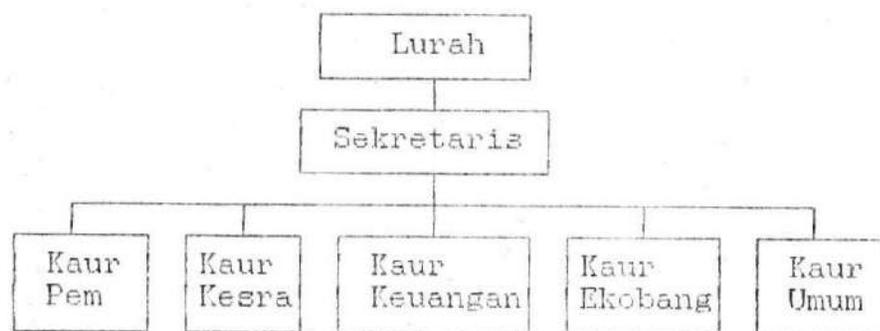
Lurah Pahandut	: Ikerman
Sekretaris Lurah	: Koat Martin
Kaur Pemerintahan	: Person
Kaur Kesra	: Rustinum
Kaur Ekobang	: M. Riban
Kaur Umum	: Nuri Encon
Kaur Keuangan	: Herman B. Djagan. Wiwi

Pada tahun 1993 kepala kelurahan Pahandut di jabat oleh Drs. Koat Martin sesuai dengan keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Palangkaraya. No. 820/938/peg.Tanggal 14 Desember 1993. Kemudian pada tahun 1994 Kepala kelurahan pahandut dijabat oleh bapak Ikhwansyah, BA. Hal ini sesuai dengan keutusan walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Palangkaraya No. 820/165/peg.Tanggal 6 April 1994, dengan komposisi struktur sebagai berikut :

Lurah Pahandut	: Ikhwansyah, BA.
Sekretaris Lurah	: Tugas Djimat
Kaur Pemerintahan	: Person
Kaur Kesra	: Rustinum
Kaur Ekobang	: M. Riban

Kaur Keuangan	: Nuri Encon
Kaur Umum	: Berthol Mambat
Di Bantu Staf	: 1. Herman B. Djagan 2. Wiwi 3. Bahnor 4. Butir sinta 5. Kuri Sutanggung 6. Riyomie

Sejak tahun 1990 struktur organisasi pemerintahan kelurahan pahandut sebagai berikut :



B. GEOGRAFI KELURAHAN PAHANDUT

Secara geografi kelurahan pahandut berada di wilayah Ibukota Kecamatan Pahandut dan Ibukotamadya Daerah Tingkat II Palangkaraya sekaligus berada di Ibukota Propinsi Kalimantan Tengah.

Kelurahan Pahandut mempunyai luas wilayah kurang lebih 8,985 dan merupakan salah satu dari tiga desa yang ada di Kota Palangkaraya. Dikelurahan Pahandut ini mempunyai dua anak desa yaitu desa Taliu dan desa Tanjung Pinang. Disamping itu, dikelurahan Pahandut ini terdapat beberapa beberapa kompleks penukiman penduduk

yang besar antar lain :

1. Komplek pemukiman Kampung Baru
2. Komplek pemukiman Bengkel
3. Komplek pemukiman Pesanggrahan
4. Komplek pemukiman Pasar Baru
5. Komplek pemukiman Rindang Banua
6. Komplek Pemukiman Panarung Bawah

Seperti daerah-daerah lainnya di Kalimantan tengah, kelurahan Pahandut beriklim tropis. Hal ini disebabkan masih banyaknya hutan disekitar daerah ini, sehingga tanahnya dapat menyerap air hujan yang turun sedangkan suhu udara berkisar antara 30 C - 34 C pada siang hari dan 18 sampai 24 C pada malam hari. Batas wilayah kelurahan Pahandut menurut data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan kelurahan Kalamangan.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan kelurahan Kereng bangkirai.
3. Sebelah barat berbatasan dengan kelurahan Langkai.

C. DEMOGRAFI KELURAHAN PAHANDUT

Berdasarkan data penduduk tahun 1995 penduduk kelurahan Pahandut berjumlah 35.561 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 7.428 KK dan terdiri dari 17.381 jiwa laki-laki dan 18.180 jiwa perempuan, sedangkan menurut kewarga negaraan terdiri dari 35.361 jiwa WNI dan 16 WNA.

Penduduk kelurahan Pahandut terdiri dari 130 RT dan 36 RW, dengan kepadatan penduduk lebih kurang 203 jiwa/km², sehingga tingkat kepadatan penduduk masih di kategorikan jarang. Hal ini disebabkan karena penduduk yang berada di kelurahan Pahandut ini tinggal mengelompok pada daerah pemukiman tertentu, seperti daerah pemukiman bengkel, pesanggrahan dan lain-lainnya.

Pertumbuhan penduduk rata-rata pertahun sebesar 5 %, ini berarti bahwa pertumbuhan penduduk di wilayah ini cukup tinggi. Pertumbuhan ini berasal dari selisih jumlah kelahiran (Non Murtalitas), dan kematian (Murtalitas), serta terjadinya urbanisasi terutama anak-anak pelajar mahasiswa dan pedagang, untuk lebih jelasnya jumlah penduduk terutama ditinjau menurut umur dan jenis kelamin, sebagaimana tabel berikut :

TABEL 1

JUMLAH PENDUDUK KELURAHAN PAHANDUT
MENURUT UMUR DAN JENIS KELAMIN
TAHUN 1995

Jenis Kelamin	Umur (dalam tahun)						Jumlah
	0-1	1-3	3-5	5-15	15-60	60	
Laki - Laki	449	704	967	3467	11262	532	17.381
Perempuan	453	706	706	4303	11400	436	18.180
Jumlah	902	1590	1669	7770	22662	968	35.561

Sumber data : Kantor Kelurahan Pahandut

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 1995 angka perumbuhan penduduk kelurahan Pahandut hampir mempunyai keseimbangan antara laki-laki dan perempuan yaitu 17.831 jiwa laki-laki dan 18.130 jiwa perempuan dan hanya selisih keduanya sebanyak 1.201 jiwa.

2. Jumlah penduduk menurut jenis pekerjaan/mata pencaharian

Berdasarkan data tahun 1995, jumlah penduduk Kelurahan Pahandut menurut jenis pekerjaan/pencaharian dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK KELURAHAN PAHANDUT
MENURUT JENIS PEKERJAAN/PENCAHARIAN TAHUN 1995

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah Jiwa
1	Nelayan/pencari rumput laut	963
2	Petani pemilik	189
3	Peternak	328
4	Kerajinan tangan	96
5	Pengusaha industri kecil	78
6	Pengusaha	98
7	Pandai besi	16
8	Dokter	11
9	Bidan	25
10	Mantri kesehatan	16
11	Guru	243
12	Pegawai negeri	2.014
13	Buruh	2.922
14	Dukun bayi	5
15	Tukang cukur	31
16	Tukang jahit	148
17	Tukang kayu	790
18	Tukang becak	650
19	Tukang Batu	599
20	Jasa angkutan	485
21	ABRI	856
22	Pensiunan pegawai negeri/ABRI	349
23	Pedagang	8.264
24	Berkebun sayur	105
J u l a h		35.561

Dari tabel di atas terlihat bahwa penduduk pahandut mayoritas sebagai pedagang yaitu 8,264 dari jumlah penduduk. Hal ini disebabkan karena kelurahan Pahandut merupakan pusat perbelanjaan, pertokoan dan hiburan, kemudia 2.922 dari penduduknya sebagai buruh, hal ini dimungkinkan karena dikelurahan Pahadut ini terdapat dermaga atau pelabuhan tempat bongkar muat semua barang yang datang dari berbagai daerah, kemudian 2.014 sebagai pegawai negeri sipil.

3. Jumlah penduduk menurut agama dan kepercayaan

Sebagaimana daerah lainnya di Palangkaraya yang mempunyai berbagai suku dan agama budaya serta agama dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Begitu juga halnya dikelurahan Pahandut yang mempunyai berbagai suku dan kebudayaan serta tidak ketinggalan agama dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Adapun pemeluk agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang ada dikelurahan Pahandut adalah : Islam, Kristen portestan, Kristen katolik, Hindu kaharingan dan Budha.

Perbedaan suku, budaya dan agama tidaklah menjadi penghalang bagi pembangunan maupun kehidupan dalam bermasyarakat, karena penduduk kelurahan Pahandut menyadari walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu sebagai bangsa Indonesia, hal ini tercermin dalam kehidupan sehari-hari di mana antar agama yang satu dengan agama yang lainnya saling membantu, toleransi hormat menghormati dan tidak pernah terjadi sengketa antar pemeluk agama.

Berkat kagigihan, keuletan serta keteguhan yang tinggi, pada tahun 1995 kelurahan Pahandut mendapat predikat sebagai kelurahan terbaik tingkat propinsi Kalimantan Tengah. Hal ini tidak terlepas dari peran serta lurah dan keikut sertaan masyarakat dari berbagai pemeluk agama dalam hal menjaga kebersihan, keindahan kemurnian serta persatuan dan kesatuan

sehingga apa yang dicita-citakan selama ini bisa terwujud.

Untuk melihat lebih jelas tentang penduduk di kelurahan Pahandut berdasarkan agama dapat dilihat sebagaimana tabel berikut ini :

TABEL 3
JUMLAH PENDUDUK KELURAHAN PAHANDUT
MENURUT AGAMA TAHUN 1995

No	Jenis Agama/Keperecavaan	Jumlah Jiwa
1	Islam	26.182
2	Kristen protestan	7.289
3	Kristen katolik	1.154
4	Hindu kaharingan	812
5	Budha	124
J u l a h		35.561

Sumber data : Kantor kelurahan Pahandut

Dari tabel di atas terlihat bahwa penduduk kelurahan Pahandut sebagian besar memeluk agama Islam (26.182) kemudian pemeluk agama kristen protestan menempati urutan kedua (7.289), pemeluk agama Kristen Katolik menempati urutan ke tiga (1.154), pemeluk agam Hindu kaharingan menempati urutan ke empat (812) serta urutan kelima agama Budha yaitu (124) yang pada umumnya dipeluk oleh warga negara Indonesia keturunan Cina serta masyarakat yang berasal dari Bali.

Dalam upaya memberikan kesempatan kepada pemeluk agama untuk beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing maka dikelurahan pahandut telah tersedia sarana peribadatan sebagaimana tabel di bawah ini :

TABEL 4
JUMLAH RUMAH IBADAH DI KELURAHAN
PAHANDUT TAHUN 1995

No	J e n i a	Banyaknya	Daya Tampung
1	M a s j i d	9 buah	5.710
2	Gereja	6 buah	4.310
3	Langgar/Musholla	45 buah	

Sumber data : Kelurahan Pahandut

4. Jumlah penduduk kelurahan Pahandut menurut tingkat pendidikan

Untuk mengetahui jumlah penduduk kelurahan Pahandut menurut tingkat pendidikan pada tahun 1995 dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 5

JUMLAH PENDUDUK KELURAHAN PAHANDUT
MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN

No	Jenis Agama/Kepercayaan	Jumlah Jiwa
1	Belum sekolah	2.522
2	Tidak tamat SD/ sederajat	3.195
3	Tamat SD/ sederajat	10.943
4	Tamat SLTP/ sederajat	7.238
5	Tamat SLTA/ sederajat	6.983
6	Tamat Akademi/ sederajat	2.349
7	Tamat PT/ sederajat	2.331
J u l a h		35.561

Sumber data : Kantor kelurahan Pahandut

Dari Tabel di atas terlihat bahwa prosentase tertinggi adalah penduduk yang tamat SD/ sederajat yakni sebesar 10.943 jiwa dari jumlah penduduk. Tetapi walaupun demikian penduduk kelurahan Pahandut ini tergolong masyarakat yang berpendidikan, dimana sebagian besar telah menamatkan jenjang atau tingkat. Disamping itu juga kelurahan Pahandut ini menjadi tempat tinggal pelajar dan mahasiswa dari berbagai daerah yang melanjutkan pendidikannya disekolah maupun perguruan tinggi yang berada di kota Palangkaraya.

Dengan adanya tingkat pendidikan yang tinggi serta didukung dengan masyarakat yang berpendidikan maka fasilitas dan sarana pendidikan dilengkapi, hal

ini sebagaimana tercantum dalam tabel berikut :

TABEL 6

SARANA PENDIDIKAN DI KELURAHAN
PAHANDUT TAHUN 1995

No	J e n i s	Jumlah	Luas	Daya Tampung
1	Taman kanak-kanak	8 buah	24	576
2	SD/ sederajat	26/5 buah	186	5:460
3	SLTP/ Sederajat	1/3 buah	24	1.080
4	SLTA/ Sederajat	1 buah	9	360

Sumber data : Kelurahan Pahandut

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa gedung sekolah yang terbanyak di kelurahan Pahandut adalah gedung sekolah dasar, yakni sebesar 26 buah dengan daya tampung sebesar 5.460 siswa.

D. GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN PENGAJIAN AGAMA ISLAM PADA KELOMPOK PENGAJIAN LANGGAR NURUL HIKMAH KOMPLEK PALANGAKASARI, KELURAHAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA.

Kelompok pengajian agama Islam Nurul Hikmah, merupakan salah satu kelompok pengajian yang berada di kelurahan Pahandut kotamadya Palangkaraya. Dalam rangka mengkordinir berbagai kegiatan yang dilaksanakan, maka kelompok pengajian ini telah membentuk kepengurusan. Kepengurusan ini ditetapkan berdasarkan hasil konsensus antar anggota kelompok pengajian melalui forum

musyawarah. Adapun kepengurusan kelompok pengajian agama Islam agama Islam Nurul Hikmah komplek Palangkasari kelurahan Pahandut kotamadya Palangkaraya adalah sebagai berikut:

Penasehat	: 1. H. Anag Masrani
	: 2. H. Jailani
	: 3. H. Hamsyi Badri
Pengurus :	
K e t u a	: H. Riduansyah Umuroyah
Wakil Ketua	: Mugeni
Sekretaris	: H. Amrrani HS.
Wakil Sekretaris	: Mashudi S.Ag.
Bendahara	: H. A.Muhammad Hatni
Wakil Bendahara	: H. Achmad

Selanjutnya untuk lebih mempererat persaudaraan, keluarga, ukhuah Islamiah dan ketaqwaan kepda Allah SWT. Sebagai wujud nyata dari peningkatan kualitas kehidupan beragama, maka kelompok pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya melaksanakan pengajian rutin secara terjadwal. Dalam kegiatan pengajian ini diundang tokoh-tokoh agama yang ada dikotamadya Palangkaraya untuk memberikan materi pengajian agama Islam kepada para jamaah guna lebih memantafkan pengatahuannya, penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam. Untuk mengetahui lebih jelas tentang kegiatan kelompok pengajian serta materi

yang diberikan penceramah dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 7

JADWAL KEGIATAN, MATERI PENGAJIAN
DAN PENCERAMAH PADA KELOMPOK PENGAJIAN
AGAMA ISLAM LANGGAR NURUL HIKMAH

No	H a r i	Materi	Penceramah
1	Senin	Ilmu Fiqh	Drs. H. Baihaqi
2	Selasa	Ilmu Tauhid	KH. Hamdan
3	Kamin	Umum	Para Da'i di Palang- karaya.
4	Jum'at	Ahlak Tasawuf	H. Riduansyah- Umariyah

Sumber data : Inteviu dan observasi

Berdasarkan data yang tertuang pada tabel di atas dapat kita lihat bahwa dalam seminggu dilaksanakan 4 kali pengajian, tiga diantaranya pengajian dengan materi khusus yakni pengajian ilmu Fiqh, Tauhid dan ilmu Tasawuf, sedangkan satu diantaranya materi yang tidak ditentukan yakni pada hari kemis. Sebab pada wakt itu diadakan kegiatan yasinan yang penceramah dipilih secara bergantian sedangkan penentuan materi ceramah di serahkan kepada penceramah. Semua kegiatan pengajian dengan materi khusus dilaksanakan setelah sholat magrib, sedangkan kegiatan pengajian melalui kegiatan yasinan dilaksanakan sesudah shalat isya.

Untuk lebih meningkatkan pemahaman jamaah terhadap materi yang disampaikan maka para penceramah mempergunakan berbagai metode penyampaian. Untuk

mengetahui metode yang digunakan penceramah dalam penyampaian kepada jamaah pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 8

METODE YANG DIGUNAKAN PENCERAMAH
DALAM PENGAJIAN AGAMA ISLAM LANGGAR
NURUL HIKAMAH

No	Penceramah	Metode penyampaian
1	Drs. H. Baihaqi	Ceramah dan tanya jawab
2	KH. Hamdan	Ceramah dan tanya jawab
3	H. Riduansyah Umariyah	Ceramah dan tanya jawab
4	Penceramah pada acara yasinan	Ceramah

Sumber data : Interview dan Obsevasi

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa mayoritas penceramah pada kegiatan pengajian langgar Nurul Hikmah mempergunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam menguraikan materi pengajian. Hal ini mengandung suatu indikasi bahwa para penceramah juga menginginkan keaktifan jamaah dalam upaya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang dibahas.

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. PENYAJIAN DATA

Untuk mengetahui kebenaran hipotesa yang telah dikemukakan pada bab terdahulu sekaligus sebagai dasar untuk menjawab permasalahan yang ada telah dikumpulkan data-data yang berkenaan dengan keterlibatan anggota pengajian langgar Nurul Hikmah, baik sesama anggota pengajian maupun terhadap masyarakat sekitarnya.

1. Keterlibatan anggota kelompok pengajian Langgar Nurul Hikmah dalam kegiatan pengajian agama Islam

Berdasarkan angket yang telah dikumpulkan dari responden anggota kelompok pengajian Langgar Nurul

Hikmah komplek Palangkasari kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya yang secara keseluruhan dapat di olah dengan baik maka berikut ini disajikan secara berurutan dari pernyataan mereka tentang keterlibatannya dalam kegiatan pengajian yang dilaksanakan ditambah dengan dukungan dari hasil wawancara dan obeservasi yang penulis lakukan di lapangan. Data yang diperoleh tersebut dapat dilihat pada tabel dan uraian berikut ini :

TABEL 9

INTENSITAS KEHADIRAN ANGGOTA KELOMPOK
PENGAJIAN AGAMA ISLAM LANGGAR
NURUL HIKMAH PADA KEGIATAN
YASINAN DALAM SATU
BULAN

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Hadir 4 kali dalam sebulan	41	77,53 %
2	Hadir 2 - 3 kali dalam sebulan	12	22,65 %
3	Hadir 1 kali dalam sebulan atau tidak pernah hadir	-	-
N		53	100 %

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa anggota pengajian yang hadir 4 kali dalam sebulan pada kegiatan yasinan sebanyak 41 orang (77,35 %), anggota pengajian yang hadir 2 - 3 kali dalam sebulan berjumlah 12 orang atau (22,65 %) dan tidak ada seorang anggota pun yang hadir satu kali atau tidak pernah hadir sama sekali.

Berdasarkan data di atas dapatlah dinyatakan bahwa tingkat keaktifan anggota pengajian Langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya dalam mengikuti kegiatan pengajian cukup tinggi.

Selanjutnya untuk mengetahui intensitas kehadiran anggota kelompok pengajian agama Islam di bidang

ilmu tauhid dalam satu bulan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 10

INTENSITAS KEHADIRAN ANGGOTA KELOMPOK
PENGAJIAN AGAMA ISLAM DI BIDANG
ILMU TAUHID DALAM SATU BULAN

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Hadir 4 kali dalam sebulan	35	66,03 %
2	Hadir 2 - 3 kali dalam sebulan	18	33,97 %
3	Hadir 1 kali dalam sebulan atau tidak pernah hadir	-	-
N		53	100 %

Sumber data : Angket Responden

Data di atas menunjukkan bahwa anggota kelompok pengajian Langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya yang hadir 4 kali dalam sebulan pada kegiatan yasinan sebanyak 35 orang (66,03 %), anggota pengajian yang hadir 2 - 3 kali dalam sebulan berjumlah 12 orang atau (33,97 %) dan tidak ada seorang anggota pun yang hadir satu kali atau tidak pernah hadir sama sekali. Hal ini merupakan indikasi bahwa minat anggota kelompok pengajian untuk memperdalam ilmu tauhid cukup tinggi.

Disamping kegiatan pengajian ilmu Tauhid, pada kelompok pengajian Langgar Nurul Hikmah komplek

Palangkasari ini juga dilaksanakan pengajian ilmu Fiqh, untuk itu pada tabel berikut ini akan disajikan data tentang intensitas kehadiran anggota kelompok pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah kompleks Palangkasari kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya pada kegiatan pengajian ilmu Fiqh dalam satu bulan.

TABEL 11

INTENSITAS KEHADIRAN ANGGOTA KELOMPOK
PENGAJIAN AGAMA ISLAM DI BIDANG
ILMU Fiqh DALAM SATU BULAN

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Hadir 4 kali dalam sebulan	29	54,72 %
2	Hadir 2 - 3 kali dalam sebulan	24	45,28 %
3	Hadir 1 kali dalam sebulan atau tidak pernah hadir	-	-
N		53	100 %

Sumber data : Angket Responden

Dari tabel di atas diketahui bahwa anggota kelompok pengajian Langgar Nurul Hikmah kompleks Palangkasari kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya yang hadir 4 kali dalam sebulan pada pengajian ilmu fiqh berjumlah 29 orang (54,72 %), anggota pengajian yang hadir 2 - 3 kali dalam sebulan berjumlah 24 orang atau (45,28 %) dan tidak ada seorang anggotapun yang hadir satu kali atau

tidak pernah hadir sama sekali. Hal ini merupakan indikasi bahwa minat anggota kelompok pengajian untuk memperdalam ilmu Fiqh cukup tinggi.

Selanjutnya untuk mengetahui intensitas kehadiran anggota kelompok pengajian Langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya pada kegiatan pengajian Akhlak dalam satu bulan :

TABEL 12

INTENSITAS KEHADIRAN ANGGOTA KELOMPOK
PENGAJIAN AGAMA ISLAM DI BIDANG
AKHLAK DALAM SATU BULAN

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Hadir 4 kali dalam sebulan	22	41,51 %
2	Hadir 2 - 3 kali dalam sebulan	31	58,49 %
3	Hadir 1 kali dalam sebulan atau tidak pernah hadir	-	-
N		53	100 %

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa mayoritas anggota kelompok pengajian agama Islam hadir 2 - 3 kali dalam sebulan dengan frekuensi sebanyak 31 orang (58,49 %). anggota pengajian yang hadir 4 kali dalam sebulan berjumlah 22 orang atau (41,51 %) dan tidak ada seorang anggotapun yang hadir satu kali atau tidak pernah hadir sama sekali.

Dari data ini tercermin suatu indikasi bahwa pelaksanaan pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya di bidang akhlak terlaksana dengan baik. Hal ini dimungkinkan karena adanya dukungan minat yang cukup tinggi dari para anggota.

Untuk lebih meningkatkan pemahaman, setiap jamaah dalam kegiatan pengajian agama Islam, hendaknya aktif bertanya apabila ada hal-hal yang belum di mengerti dari materi yang disampaikan penceramah. Untuk mengetahui keaktifan anggota pengajian agama Islam langgar Nuruk Hikmah dalam bertanya apabila ada materi ceramah yang kurang mengerti pada setiap kegiatan pengajian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 13

KEAKTIFAN ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN
AGAMA ISLAM LANGGAR NURUL HIKMAH
DALAM BERTANYA PADA SETIAP
KEGIATAN PENGAJIAN

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu bertanya	30	56,60 %
2	Kadang-kadang bertanya	17	32,08 %
3	Tidak pernah bertanya	6	11,32 %
	N	53	100 %

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas di ketahui bahwa

anggota kelompok pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah yang selalu bertanya pada setiap pengajian agama Islam apabila ada hal-hal yang belum dimengerti atau penjelasan penceramah yang kurang dipahami berjumlah 30 orang (56,60 %), anggota pengajian yang kadang-kadang bertanya berjumlah 17 orang atau (32,08 %) sedangkan yang tidak pernah bertanya berjumlah 6 orang (11,32 %). Berdasarkan data ini dapatlah di ketahui bahwa anggota kelompok pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah cukup aktif dalam bertanya pada setiap kegiatan.

Untuk mempermudah dalam memasukan skor terhadap data di atas guna memperoleh gambaran tentang keterlibatan anggota pengajian langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari kelurahan Pahandut Kotamadya Palangakaraya. berikut ini tentang nilai yang diperoleh dari 53 responden yang terpilih sebagai sampel. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 14

NILAI RESPONDEN TENTANG KEAKTIFAN
 ANGGOTA PENGAJIAN LANGGAR NURUL HIKMAH
 KOMPLEK PALANGKASARI KELURAHAN PAHANDUT
 KOTAMADYA PALANGKARAYA

NO RES PONDEN	KEAKTIFAN ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN LANGGAR NURUL HIKMAH						
	X1	X2	X3	X4	X5		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	3	3	3	3	3	15	3
2	3	3	3	3	3	15	3
3	3	3	3	3	3	13	2.6
4	3	3	3	3	3	14	2.8
5	1	2	3	3	3	9	1.8
6	3	3	3	3	3	15	3
7	3	3	3	3	3	15	3
8	3	3	3	3	3	11	2.2
9	3	3	3	3	3	12	2.4
10	3	3	3	3	3	12	2.4
11	3	3	3	3	3	15	3
12	3	3	3	3	3	14	2.8
13	1	2	3	3	3	10	2
14	3	3	3	3	3	15	3
15	3	1	3	3	3	9	1.8
16	3	3	3	3	3	15	3
17	3	3	3	3	3	15	3
18	3	3	3	3	3	15	3
19	1	3	3	3	3	15	3
20	3	3	3	3	3	10	2
21	3	3	3	3	3	15	3
22	3	3	3	3	3	15	3
23	3	3	3	3	3	12	2.4
24	3	3	3	3	3	14	2.8
25	3	1	3	3	3	9	1.8
26	3	3	3	3	3	15	3
27	3	3	3	3	3	11	2.2
28	3	3	3	3	3	11	2.2
29	3	3	3	3	3	15	3
30	3	1	3	3	3	9	1.8
31	3	3	3	3	3	15	3
32	3	3	3	3	3	11	2.2
33	3	3	3	3	3	15	3
34	1	3	3	3	3	9	1.8
35	3	3	3	3	3	15	3
36	3	3	3	3	3	15	3
37	3	3	3	3	3	12	2.4
38	1	3	3	3	3	12	2.4
39	3	3	3	3	3	15	3
40	3	3	3	3	3	12	2.4

	1	2	3	4	5	6	7	8
41		3	3	3	3	3	15	3
42		3	3	3	2	2	13	2.6
43		1	3	2	3	3	12	2.4
44		3	3	3	3	3	15	3
45		3	3	3	2	2	13	2.6
46		2	2	2	3	3	12	2.4
47		2	3	3	3	3	14	2.8
48		3	2	2	3	3	13	2.6
49		2	2	2	1	2	9	1.8
50		3	3	3	3	3	15	3
51		3	3	3	3	3	15	3
52		3	3	3	3	3	15	3
53		3	2	2	2	3	12	2.4

Keterangan :

- X1 = Intensitas kehadiran anggota kelompok pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah dalam kegiatan vasinan selama satu bulan
- X2 = Intensitas kehadiran anggota kelompok pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah di bidang ilmu Tauhid dalam satu bulan .
- X3 = Intensitas kehadiran anggota kelompok pengajian pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah di bidang ilmu Fiqh dalam satu bulan.
- X4 = Intensitas kehadiran anggota kelompok pengajian pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah di bidang Akhlak dalam satu bulan.
- X5 = Keaktifan anggota kelompok pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah dalam bertanya pada saat pengajian apabila ada hal-hal yang tidak dimengerti atau di pahami.

Setelah diketahui nilai masing-masing responden,

maka untuk menentukan skor masing-masing responden tersebut digunakan rentang nilai sebagaimana tabel dibawah ini :

TABEL 15
RENTANG NILAI VARIABEL X

No	Rentang Nilai	Kategori	Skor
1	2.8 - 3	Baik / Tinggi	3
2	2.3 - 2.7	Cukup / Sedang	2
3	1.8 - 2.2	Kurang / Rendah	1

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan rentang nilai dan nilai masing-masing responden maka dapatlah disimpulkan keaktifan anggota kelompok pengajian langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya, sebagaimana tabel berikut ini :

TABEL 16

KEAKTIFAN ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN
AGAMA ISLAM LANGGAR NURUL HIKMAH KOMPLEK PALANGKASARI
KELURAHAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Baik / Tinggi	26	49.05 %
2	Cukup / Sedang	11	20.77 %
3	Kurang / Rendah	13	30.18 %

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa anggota pengajian langgar Nurul Hikmah yang aktif dalam kegiatan pengajian agama Islam yang dilaksanakan berjumlah 26 orang (40,05 %), kriteria kurang aktif berada pada posisi kedua dengan frekuensi sebesar 16 orang (30,18 %) sedangkan cukup berada pada posisi ketiga dengan frekuensi sebesar 11 orang (20,77 %). Dari data ini dapatlah disimpulkan bahwa keaktifan anggota pengajian Langgar Nurul Hikmah dalam mengikuti kegiatan pengajian berada pada kategori tinggi. Hal ini dimungkinkan karena adanya kesadaran anggota yang cukup tinggi disamping jadwal kegiatan yang cukup tepat.

2. Sikap sosial kemasyarakatan anggota kelompok pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah kompleks Palangkasari Kelurahan Pahandut Kotamadva Palangkaraya.

Untuk mengetahui sikap sosial anggota kelompok pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah kompleks Palangkasari Kelurahan Pahandut baik antara sesama anggota kelompok pengajian maupun terhadap masyarakat di sekitarnya dapat dilihat dari beberapa data sebagaimana tertuang dalam beberapa tabel berikut.

Sebagai seorang makhluk sosial, umat Islam dituntut untuk selalu mempererat tali silaturahmi dengan cara antara lain saling kunjung mengunjungi, terutama pada hari raya baik Hari Raya Idul Fitri maupun Hari Raya Idul Adha. Untuk mengetahui keaktifan anggota pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah

melakukan silaturahmi. Khususnya pada hari raya Idul Fitri dan Idul Adha, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 17

KEAKTIFAN ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN AGAMA
LANGGAR NURUL HIKMAH DALAM BERSILATURAHMI
PADA HARI RAYA IDUL FITRI DAN IDUL ADHA

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Selalu bersilaturahmi pada hari raya Idul - Fitri dan Idul Adha	53	100 %
2	Kadang-kadang bersilaturahmi pada kedua hari raya tersebut/bersilaturahmi tetapi hanya pada salah satu hari raya saja	-	
3	Tidak pernah bersilaturahmi pada kedua hari raya tersebut	-	
	N	53	100 %

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan data sebagaimana tertuang pada tabel di atas tergambar bahwa mayoritas anggota kelompok pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya, mempunyai kesadaran yang tinggi untuk menyambung tali silaturahmi, hal ini antara lain diwujudkan pada saat hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha dimana seluruh anggota pengajian saling kunjung mengunjungi diantara mereka. Hal ini merupakan indikasi bahwa mereka

mempunyai kesadaran yang tinggi untuk mempererat tali silaturahmi dan ukhuwah Islamiyah yang sangat dianjurkan dalam risalah Islam.

Dalam memecahkan kepentingan kelompok, ajaran Islam sangat menekankan kepada para pemeluknya untuk selalu bermusyawarah dan hal inipun selaras dengan falsafah Pancasila yang merupakan pandangan hidup Bangsa Indonesia. Untuk mengetahui tingkat kesadaran anggota kelompok pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah dalam bermusyawarah untuk memecahkan masalah yang dihadapi kelompok dapat dilihat sebagaimana pada tabel berikut ini :

TABEL 18

INTENSITAS KEHADIRAN ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN
AGAMA ISLAM LANGGAR NURUL HIKMAH
DALAM KEGIATAN MUSYAWARAH

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Selalu ikut bermusyawarah	35	66,04 %
2	Kadang-kadang ikut bermusyawarah	18	33,96 %
3	Tidak pernah ikut bermusyawarah	-	-
	N	53	100 %

Sumber data : Angket Responden

Pada tabel di atas terlihat bahwa anggota pengajian langgar Nurul Hikmah yang selalu mengikuti kegiatan musyawarah sebesar 35 orang (66,64 %) anggota

pengajian yang hanya kadang-kadang mengikuti musyawarah 18 orang (33,96 %) dan tidak ada satu orang anggotapun yang tidak pernah sama sekali mengikuti kegiatan musyawarah. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran anggota kelompok pengajian untuk mengikuti kegiatan musyawarah cukup tinggi, walaupun ada sebagian anggota yang kadang-kadang tidak hadir dalam kegiatan rapat, dalam hal ini antara lain disebabkan karena terbenturnya waktu rapat dengan kesibukan yang mereka hadapi sehingga mereka tidak dapat hadir rapat.

Selanjutnya untuk mengetahui keaktifan anggota kelompok pengajian dalam membantu sesama anggota kelompok yang melangsungkan acara perkawinan dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 19

KEAKTIFAN ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN AGAMA ISLAM
LANGGAR NURUL HIKMAH DALAM MEMBANTU SESAMA
ANGGOTA YANG MELANGSUNGKAN
UPACARA PERKAWINAN

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Selalu membantu	29	54,71 %
2	Kadang-kadang membantu	24	45,29 %
3	Tidak pernah membantu	-	-
	N	53	100 %

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa anggota kelompok pengajian yang selalu aktif membantu sesama

anggota yang mengadakan acara perkawinan berjumlah 29 orang (54,71 %), anggota yang hanya kadang-kadang membantu berjumlah 24 orang (45,29 %) dan frekuensi anggota yang tidak pernah membantu tidak ada. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa rasa persaudaraan dan kesetiakawanan antara sesama anggota kelompok pengajian cukup tinggi walaupun ada sebagian anggota yang hanya kadang-kadang ikut membantu anggota lainnya yang mengadakan acara perkawinan, hal ini terjadi karena mereka dalam keadaan sibuk.

Selanjutnya untuk mengetahui keaktifan anggota kelompok dalam membantu berupa materi terhadap anggota kelompok lainnya yang memerlukan bantuan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 20

KEAKTIFAN ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN
AGAMA ISLAM LANGGAR NURUL HIKMAH
DALAM MEMBANTU ANGGOTA
LAIN BERUPA MATERI

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Selalu membantu	22	41,50 %
2	Kadang-kadang membantu	31	58,50 %
3	Tidak pernah membantu	-	-
	N	53	100 %

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar anggota pengajian langgar Nurul Hikmah hanya

kadang-kadang membantu anggota lainnya yang memerlukan bantuan materi dengan frekuensi sebesar 31 orang (58,50 %) hal ini disebabkan karena pada saat orang lain memerlukan bantuan materi, mereka tidak punya kemampuan, sehingga tidak dapat membantu. Sedangkan anggota pengajian yang selalu membantu anggota lain yang memerlukan bantuan materi berjumlah 22 orang (31,50 %), keaktifan mereka ini dimungkinkan karena kesadaran sosial mereka yang cukup tinggi serta ditopang oleh tingkat pendapatan mereka yang cukup tinggi.

Berikut ini disajikan data tentang tingkat keaktifan anggota kelompok pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah dalam membantu sesama anggota kelompok pengajian yang memerlukan bantuan jasa.

TABEL 21

KEAKTIFAN ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN
AGAMA ISLAM LANGGAR NURUL HIKMAH
DALAM MEMBANTU SESAMA ANGGOTA
PENGAJIAN YANG MEMERLUKAN
BANTUAN JASA

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Selalu membantu	35	66,04 %
2	Kadang-kadang membantu	18	33,96 %
3	Tidak pernah membantu	-	-
	N	53	100 %

Sumber data : Angket Responden

Dari tabel di atas terlihat bahwa anggota

kelompok pengajian langgar Nurul Hikmah yang mayoritas mempunyai kesadaran yang cukup tinggi untuk membantu sesama anggota kelompok pengajian yang memerlukan bantuan berupa jasa, dimana mereka yang selalu membantu berjumlah 35 orang (66,04 %) mereka yang hanya kadang-kadang membantu 18 orang (33,96 %) dan tidak seorang pun anggota pengajian yang tidak pernah memberikan bantuan terhadap sesama anggota pengajian yang memerlukan bantuan berupa jasa. Tingginya tingkat keaktifan anggota kelompok pengajian langgar Nurul Hikmah dalam memberikan bantuan ini menurut pengamatan penulis dimungkinkan karena rasa kekeluargaan mereka yang cukup tinggi.

Berikut ini disajikan data tentang tingkat keaktifan anggota kelompok pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah dalam memberikan bantuan/sumbangan untuk keperluan kegiatan peringatan hari-hari besar Islam pada saat punya kemampuan. Data tentang masalah ini dimuat dalam tabel berikut dibawah ini :

TABEL 22

KEAKTIFAN ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN
AGAMA ISLAM LANGGAR NURUL HIKMAH
DALAM MEMBERIKAN SUMBANGAN
PADA ACARA PHBI

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Selalu memberikan sum- bangan	53	100 %
2	Kadang-kadang memberikan sumbangan	-	-
3	Tidak pernah memberikan sumbangan	-	-
	N	53	100 %

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas tergambar bahwa semua anggota kelompok pengajian langgar Nurul Hikmah selalu memberikan sumbangan pada setiap acara PHBI jika mereka mempunyai kemampuan, hal ini merupakan indikasi bahwa tingkat kedermawanan dan kesadaran beragama kelompok pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah cukup tinggi.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat keaktifan anggota kelompok pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah dalam melakukan kunjungan terhadap salah seorang anggota yang menderita sakit dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL 23

KEAKTIFAN ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN AGAMA ISLAM
LANGGAR NURUL HIKMAH DALAM MELAKUKAN
KUNJUNGAN TERHADAP SALAH SEORANG
ANGGOTA YANG MENDERITA SAKIT

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Selalu mengunjungi	21	39,62 %
2	Kadang-kadang mengunjungi	32	60,38 %
3	Tidak pernah mengunjungi	-	-
	N	53	100 %

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa anggota kelompok pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah yang selalu mengunjungi sesama anggota kelompok pengajian yang menderita sakit berjumlah 21 orang (39,62 %) anggota yang hanya kadang-kadang mengunjungi berjumlah 32 orang (60,38 %) anggota yang tidak pernah berkunjung terhadap anggota lainnya yang menderita sakit tidak ada. Dari data ini dapat kita simpulkan bahwa anggota kelompok pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah mempunyai rasa persaudaraan yang cukup tinggi khususnya diantara sesama anggota kelompok pengajian, walaupun pada waktu tertentu mereka tidak dapat berkunjung terhadap saudara yang sakit, hal ini bukan didasari unsur kesengajaan tetapi karena adanya berbagai kesibukan.

Keaktifan anggota kelompok pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah dalam melakukan ta'ziah kepada salah satu keluarga kelompok pengajian yang meninggal dunia disajikan dalam tabel berikut ini.

TABEL 24

KEAKTIFAN ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN AGAMA ISLAM
LANGGAR NURUL HIKMAH DALAM MELAKUKAN TA'ZIAH
KEPADA ANGGOTA KELOMPOK DAN KELUARGANYA
YANG MENINGGAL DUNIA

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Selalu melakukan ta'ziah	48	90,57 %
2	Kadang-kadang melakukan ta'ziah	5	9,43 %
3	Tidak pernah melakukan ta'ziah	-	-
	N	53	100 %

Sumber data : Angket Responden

Dari tabel di atas tergambar bahwa kesadaran anggota kelompok pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah untuk melakukan ta'ziah terhadap salah seorang keluarga anggota kelompok pengajian yang meninggal dunia cukup tinggi. Hal ini didasarkan dari pernyataan yang mereka berikan, dimana 48 orang (90,57 %) menyatakan bahwa mereka selalu melakukan ta'ziah dan hanya 5 orang responden yang menyatakan hanya kadang-kadang melakukan ta'ziah. Hal ini terjadi karena adanya berbagai kesibukan yang mereka hadapi.

Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana tingkat

keaktifan anggota kelompok pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah dalam memberikan bantuan terhadap salah seorang anggota pengajian yang tertimpa musibah dapat dilihat dari tabel berikut ini :

TABEL 25

KEAKTIFAN ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN AGAMA ISLAM
LANGGAR NURUL HIKMAH DALAM MEMBERI BANTUAN
TERHADAP SESAMA ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN
YANG TERTIMPA MUSIBAH

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Selalu membantu	28	52,83 %
2	Kadang-kadang membantu	25	47,17 %
3	Tidak pernah membantu	-	-
	N	53	100 %

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa mayoritas anggota kelompok pengajian langgar Nurul Hikmah selalu membantu sesama anggota kelompok pengajian yang tertimpa musibah dengan frekuensi sebesar 28 orang (52,83 %), yang hanya kadang-kadang membantu sebanyak 25 orang (47,17 %) dan tidak ada seorang anggotapun yang tidak pernah memberikan bantuan kepada anggota lainnya yang tertimpa musibah. Hal ini menunjukkan bahwa solidaritas mereka cukup tinggi.

Selanjutnya untuk mengetahui sikap sosial anggota kelompok pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah terhadap masyarakat sekitarnya dapat dilihat pada

tabel-tabel berikut yang diawali dengan tabel tentang keaktifan anggota kelompok pengajian dalam mengikuti kegiatan kerja bakti dilingkungannya sebagaimana tabel dibawah ini :

TABEL. 26

KEAKTIFAN ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN
AGAMA ISLAM LANGGAR NURUL HIKMAH
DALAM MENGIKUTI KERJA BAKTI
DILINGKUNGANNYA

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Selalu mengikuti kerja bakti	31	58,50 %
2	Kadang-kadang mengikuti kerja bakti	22	41,50 %
3	Tidak pernah mengikuti kerja bakti	-	-
	N	53	100 %

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa anggota kelompok pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah kompleks Palangkasari kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya yang selalu aktif mengikuti kerja bakti berjumlah 31 orang (58,50 %), mereka yang kadang-kadang mengikuti kerja bakti berjumlah 22 orang (41,50 %). Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa sikap kegotong-royongan anggota pengajian langgar Nurul Hikmah cukup tinggi, walaupun ada sebagian anggota pengajian yang kadang-kadang pada waktu tertentu tidak

bisa berhadir, tetapi hal ini bukan karena ada unsur kesengajaan bahkan mungkin karena adanya berbagai kesibukan.

Tabel berikut ini disajikan data tentang keaktifan anggota kelompok pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah dalam membantu warga disekitarnya yang tertimpa musibah.

TABEL 27

KEAKTIFAN ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN AGAMA ISLAM
LANGGAR NURUL HIKMAH DALAM MEMBANTU WARGA
DISEKITARNYA YANG TERTIMPA MUSIBAH

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Selalu membantu	32	60,38 %
2	Kadang-kadang membantu	21	39,62 %
3	Tidak pernah membantu	-	-
	N	53	100 %

Sumber data : Angket Responden

Rasa kesetiakawanan sosial dan solidaritas yang dimiliki anggota kelompok pengajian langgar Nurul Hikmah terhadap anggota masyarakat yang tertimpa musibah berada pada kategori tinggi, hal ini berdasarkan interpretasi data yang tertuang pada tabel di atas di mana mereka yang selalu membantu warga masyarakat yang tertimpa musibah berjumlah 32 orang (60,38 %) sedangkan mereka yang hanya kadang-kadang membantu berjumlah 21 orang (39,62 %).

Selanjutnya untuk mengetahui keaktifan anggota kelompok pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah dalam membantu warga masyarakat sekitarnya yang melaksanakan acara perkawinan dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 28

KEAKTIFAN ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN AGAMA ISLAM LANGGAR NURUL HIKMAH DALAM MEMBANTU WARGA MASYARAKAT SEKITARNYA YANG MELAKSANAKAN ACARA PERKAWINAN .

No	Kategori	Frekuensi	Frosentase
1	Selalu membantu	28	52,84 %
2	Kadang-kadang membantu	25	47,16 %
3	Tidak pernah membantu	-	-
	N	53	100 %

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas kita ketahui bahwa anggota kelompok pengajian langgar Nurul Hikmah mempunyai solidaritas yang tinggi dalam membantu sesama anggota kelompok pengajian yang melaksanakan acara perkawinan dengan frekuensi sebesar 28 orang (52,84 %), yang hanya kadang-kadang membantu sebanyak 25 orang (47,16 %) dan tidak ada seorang anggota kelompokpun yang tidak pernah memberikan bantuan kepada anggota lainnya yang melaksanakan acara perkawinan. Dari data ini dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan kekeluargaan antara anggota kelompok pengajian langgar

Nurul Hikmah dengan anggota masyarakat di sekitarnya terjalin dengan baik.

Tabel berikut ini disajikan data tentang keaktifan anggota kelompok pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah dalam menghadiri undangan selamatan di warga masyarakat sekitarnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 29

KEAKTIFAN ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN AGAMA ISLAM
LANGGAR NURUL HIKMAH DALAM MENGHADIRI UNDANGAN
SELAMATAN DARI WARGA MASYARAKAT DISEKITARNYA

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu hadir	30	56,60 %
2	Kadang-kadang hadir	23	43,40 %
3	Tidak pernah hadir	-	-
	N	53	100 %

Sumber data : Angket Responden

Keaktifan anggota kelompok pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah dalam menghadiri undangan selamatan dari warga masyarakat berada pada kategori baik, hal ini tergambar sebagaimana pada tabel di atas dimana frekuensi mereka yang selalu hadir berjumlah 30 orang (56,60 %), mereka yang kadang-kadang hadir berjumlah 23 orang (43,40 %) dan tidak seorang anggota kelompokpun yang tidak pernah menghadiri undangan selamatan dari warga masyarakat sekitarnya. Dari data

ini dapat disimpulkan bahwa kesadaran anggota kelompok pengajian langgar Nurul Hikmah berada pada kategori cukup tinggi.

Selanjutnya untuk mengetahui keaktifan anggota kelompok pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya dalam menghadiri undangan perkawinan dari warga masyarakat dapat dilihat dari tabel berikut :

TABEL 30

KEAKTIFAN ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN AGAMA ISLAM
LANGGAR NURUL HIKMAH DALAM MENGHADIRI UNDANGAN
PERKAWINAN DARI MASYARAKAT

No	Kategori	Frekuensi	Frosentase
1	Selalu hadir	33	62,27 %
2	Kadang-kadang hadir	20	37,73 %
3	Tidak pernah hadir	-	-
	N	53	100 %

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas anggota pengajian langgar Nurul Hikmah dalam menghadiri undangan perkawinan dari warga masyarakat, berada pada kategori cukup aktif. Hal ini didasarkan pada data yang tertuang pada tabel di atas dimana mereka yang selalu hadir berjumlah 33 orang (62,27 %) dan mereka yang menyatakan kadang-kadang hadir berjumlah 20 orang (37,73 %) dan tidak ada seorang

anggotapun yang tidak pernah menghadiri undangan perkawinan dari warga masyarakat, ini merupakan indikasi bahwa rasa kekeluargaan antara anggota kelompok pengajian dengan warga masyarakat disekitarnya terjalin dengan baik.

Tabel berikut ini disajikan data tentang tingkat keaktifan anggota pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah dalam membantu atau menolong jika dilingkungannya diadakan kegiatan mendirikan rumah ibadah bagi umat Islam.

TABEL 31

KEAKTIFAN ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN AGAMA ISLAM
LANGGAR NURUL HIKMAH DALAM MENGHADIRI MEMBANTU
MENDIRIKAN RUMAH IBADAH BAGI UMAT ISLAM
DILINGKUNGANNYA

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Selalu hadir	28	52,84 %
2	Kadang-kadang hadir	25	47,16 %
3	Tidak pernah hadir	-	-
	N	53	100 %

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa anggota pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah yang selalu ikut serta membantu kegiatan pembangunan tempat-tempat ibadah bagi umat Islam yang ada dilingkungannya berjumlah 28 orang (52,84 %), mereka yang hanya kadang-kadang membantu berjumlah 25 orang (47,16 %) dan tidak

ada seorang anggota pengajianpun yang tidak pernah memberikan bantuan dalam kegiatan pembangunan tempat-tempat ibadah di lingkungannya. dari data ini tercermin suatu indikasi bahwa kesadaran beragama anggota kelompok pengajian agama Islam cukup tinggi.

Tabel berikut ini disajikan data tentang tingkat keaktifan anggota pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah dalam memberikan bantuan sumbangan untuk pelaksanaan PHBI di lingkungannya.

TABEL 32

KEAKTIFAN ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN AGAMA ISLAM
LANGGAR NURUL HIKMAH DALAM MEMEBERIKAN SUMBANGAN
UNTUK ACARA PHBI DI LINGKUNGANNYA

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Selalu menyumbang	38	71,70 %
2	Kadang-kadang menyumbang	15	28,30 %
3	Tidak pernah menyumbang	-	-
	N	53	100 %

Sumber data : Angket Responden

Dari data yang tertuang pada tabel di atas, terlihat bahwa mayoritas anggota kelompok pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah mempunyai kesadaran yang tinggi dalam membantu pelaksanaan PHBI yang dilaksanakan masyarakat sekitarnya. dimana mereka yang selalu membantu berjumlah 38 orang (71,70 %), mereka yang kadang-kadang membantu berjumlah 15 orang (28,30

%) dan tidak ada seorang anggota kelompok pengajian yang tidak pernah memberikan sumbangan untuk PHBI. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa dukungan anggota pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah untuk pelaksanaan acara PHBI di lingkungannya.

Selanjutnya untuk mengetahui keaktifan anggota kelompok pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah dalam melakukan kunjungan terhadap warga masyarakat sekitarnya yang menderita sakit dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 33

KEAKTIFAN ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN AGAMA ISLAM
LANGGAR NURUL HIKMAH DALAM MELAKUKAN KUNJUNGAN
TERHADAP WARGA YANG MENDERITA SAKIT

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Selalu mengunjungi	16	30,19 %
2	Kadang-kadang mengunjungi	37	69,81 %
3	Tidak pernah mengunjungi	-	-
	N	53	100 %

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa anggota pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah yang selalu mengunjungi warga masyarakat yang menderita sakit berjumlah 16 orang (30,19 %) anggota pengajian yang hanya kadang-kadang mengunjungi warga masyarakat yang menderita sakit berjumlah 37 orang (69,81 %) dan tidak

ada seorang anggotapun yang tidak pernah berkunjung terhadap warga masyarakat yang menderita sakit. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa anggota kelompok pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah mempunyai rasa persaudaraan yang cukup tinggi terhadap warga masyarakat disekitarnya, walaupun pada waktu tertentu mereka tidak dapat berkunjung terhadap warga masyarakat yang menderita sakit, hal ini bukan didasari atas unsur kesengajaan tetapi oleh karena adanya berbagai kesibukan.

Keaktifan anggota pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah dalam melakukan ta'ziah kepada salah satu warga yang meninggal dunia di sajikan pada tabel berikut ini :

TABEL 34

KEAKTIFAN ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN AGAMA ISLAM
LANGGAR NURUL HIKMAH DALAM MELAKUKAN TA'ZIAH
KEPADA WARGA MASYARAKAT SEKITARNYA
YANG MENINGGAL DUNIA

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Selalu melakukan ta'ziah	20	37,73 %
2	Kadang-kadang melakukan ta'ziah	33	62,64 %
3	Tidak pernah melakukan ta'ziah	-	-
	N	53	100 %

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa anggota

pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah yang selalu melakukan ta'ziah terhadap warga yang meninggal dunia berjumlah 20 orang (37,73 %) yang kadang-kadang melakukan ta'ziah berjumlah 33 orang (62,64 %) dan tidak seorang anggotapun yang tidak pernah melakukan ta'ziah. Dari data ini dapat kita simpulkan bahwa keaktifan anggota pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah berada pada kategori cukup/ sedang.

Untuk mempermudah dalam memasukan skor terhadap variabel guna memperoleh gambaran tentang sikap sosial anggota kelompok pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya. Berikut ini penulis sajikan data tentang nilai yang diperoleh 53 orang responden yang terpilih sebagai sampel. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 35

NILAI RESPONDEN TENTANG SIKAP SOSIAL ANGGOTA
KELOMPOK PENGAJIAN AGAMA ISLAM LANGGAR NURUL HIKMAH
KOMPLEK PALANGKASARI KELURAHAN PAHANDUT
KOTAMADYA PALANGKARAYA

NO RES PON DEN	SIKAP SOSIAL ANGGOTA PENGAJIAN AGAMA ISLAM LANGGAR NURUL HIKMAH																		JUMLAH NILAI	NILAI RATA- RATA
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	3
5	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	49	2,72

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
6	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	48	2,66
7	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	41	2,27
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	3
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	3
10	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	49	2,72
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	3
12	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39	2,16
13	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	45	2,5
14	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	41	2,27
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	3
16	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40	2,22
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	3
18	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40	2,22
19	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	45	2,5
20	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	40	2,22
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53	2,94
22	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41	2,27
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	50	2,77
24	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	46	2,55
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	53	2,94
26	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	42	2,33
27	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	40	2,22
28	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	41	2,27
29	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	2,33
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	40	2,22
31	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41	2,27
32	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	42	2,33
33	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	45	2,5
34	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	54	3
35	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	50	2,77
36	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	2,5
37	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	42	2,33
38	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	52	2,88
39	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39	2,16
40	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	54	3
41	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	49	2,7
42	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	41	2,27
43	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	48	2,66
44	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	43	2,38
45	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	43	2,38
46	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	47	2,61
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	51	2,83
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	42	2,3
49	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	42	2,3
50	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	42	2,38
51	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	43	2,28
52	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	40	2,22
53	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	48	2,66

Sumber data : Angket

Keterangan :

Sikap sosial anggota kelompok pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari kelurahan Pahandut yang diukur sebagaimana tertuang pada poin satu sampai dengan poin delapan belas yang tertera pada tabel di atas adalah sebagai berikut :

1. Keaktifan anggota pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah dalam bersilaturahmi pada hari raya Idul Fitri dan Idul Adha.
2. Intensitas kehadiran anggota pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah dalam kegiatan musyawarah yang dilaksanakan kelompok pengajian.
3. Keaktifan anggota pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah dalam membantu sesama anggota kelompok pengajian yang melangsungkan acara perkawinan.
4. Keaktifan anggota pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah dalam membantu sesama anggota pengajian yang memerlukan bantuan berupa materi.
5. Keaktifan anggota pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah dalam membantu sesama anggota pengajian yang memerlukan bantuan berupa jasa.
6. Keaktifan anggota pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah dalam memberikan sumbangan pada acara PHBI yang dilaksanakan kelompok pengajian.
7. Keaktifan anggota pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah dalam melakukan kunjungan terhadap salah seorang anggota kelompok yang menderita sakit.
8. Keaktifan anggota pengajian agama Islam langgar Nurul

- Hikmah dalam melakukan ta'ziah kepada anggota kelompok dan keluarga yang meninggal dunia.
9. Keaktifan anggota pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah dalam memberikan bantuan terhadap sesama anggota kelompok pengajian yang tertimpa musibah.
 10. Keaktifan anggota pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah dalam mengikuti kerja bakti dilingkungannya.
 11. Keaktifan anggota pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah dalam membantu warga disekitar yang tertimpa musibah.
 12. Keaktifan anggota pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah dalam membantu warga masyarakat sekitarnya yang melaksanakan acara perkawinan.
 13. Keaktifan anggota pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah dalam menghadiri undangan selamat dari warga masyarakat sekitarnya.
 14. Keaktifan anggota pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah dalam menghadiri undangan perkawinan dari warga masyarakat sekitarnya.
 15. Keaktifan anggota pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah dalam membantu dalam mendirikan rumah ibadah bagi umat Islam di lingkungannya.
 16. Keaktifan anggota pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah dalam memberikan sunbangan untuk acara PHBI di lingkungannya.
 17. Keaktifan anggota pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah dalam melakukan kunjungan terhadap warga

masyarakat yang menderita sakit.

18. Keaktifan anggota pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah dalam melakukan ta'ziah kepada warga masyarakat sekitarnya yang meninggal dunia.

Setelah diketahui nilai masing-masing responden, maka untuk menentukan skor masing-masing responden pada variabel Y digunakan rentang nilai sebagai berikut :

TABEL 36
RENTANG NILAI RESPONDEN VARIABEL Y

No	Rentang Nilai	Kategori	Prosentase
1	2.58 - 3	Baik / Tinggi	3
2	2.37 - 2.57	Cukup / Sedang	2
3	2.16 - 2.36	Kurang / Rendah	1

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan rentang nilai dari masing-masing responden variabel maka dapatlah disimpulkan sikap sosial anggota kelompok pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya sebagaimana tabel berikut ini :

TABEL 37

SIKAP SOSIAL ANGGOTA KELOMPOK PENGAJIAN
AGAMA ISLAM LANGGAR NURUL HIKMAH KOMPLEK
PALANGKASARI KELURAHAN PAHANDUT
KOTAMADYA PALANGKARAYA

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Baik / Tinggi	30	56,60 %
2	Cukup / Sedang	9	16,98 %
3	Kurang / Rendah	14	26,42 %
	N	53	100 %

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa sikap sosial anggota kelompok pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari Kelurahan Pehandut Kotamadya Palangkaraya, yang berada pada kategori baik/tinggi berjumlah 30 orang (56,60 %), kategori cukup/sedang berjumlah 9 orang (16,98 %) dan kategori rendah/kurang berjumlah 14 orang (26,42 %). Dari data ini dapat kita simpulkan bahwa sikap sosial anggota kelompok pengajian langgar Nurul Hikmah mayoritas berada pada kualifikasi baik/tinggi. Tinggi sikap sosial anggota kelompok pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah ini antara lain dimungkinkan karena mereka kebanyakan memiliki rasa kesetiakawanan, persaudaraan serta ukhuwah yang cukup tinggi dan didukung oleh kualitas beragama mereka yang juga cukup tinggi pula.

B. ANALISA DATA

Untuk menguji hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini di gunakan rumus-rumus sebagai berikut :

1. Ada korelasi positif antara keterlibatan anggota kelompok pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah kompleks Palangkasari Kelurahan Pehandut Kotamadya Palangkaraya, digunakan rumus korelasi product moment.

Analisa data dengan menggunakan rumus korelasi product moment diawali dengan mencantumkan tabel kerjanya sebagaimana tertuang pada tabel berikut :

TABEL 38

TABEL KERJA KORELASI PRODUCT MOMENT

NO	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	2	3	4	5	6
1	3	3	9	9	9
2	3	3	9	9	9
3	2.6	3	7.8	6.76	9
4	3	3	9	9	9
5	1.8	2.72	4.90	3.24	7.40
6	3	2.66	7.98	9	7.08
7	3	2.27	6.81	9	5.15
8	2.4	3	7.2	5.76	9
9	2.4	3	7.2	5.76	9
10	2.2	2.72	5.98	4.84	7.40
11	3	3	9	9	9
12	2.8	2.16	6.05	7.84	4.67
13	1.8	2.5	4.5	3.24	6.25
14	3	2.27	6.81	9	5.15
15	1.8	3	5.4	3.24	9
16	3	2.22	6.66	9	4.93
17	3	3	9	9	9
18	3	2.22	6.66	9	4.93
19	2	2.4	4.8	4	5.76
20	3	2.22	6.66	9	4.93
21	3	2.94	8.82	9	8.64
22	2.2	2.27	4.99	4.84	5.15

1	2	3	4	5	6
23	2.8	2.16	6.05	7.84	4.67
24	1.8	3	5.4	3.24	9
25	3	2.94	8.82	9	8.64
26	2.2	2.3	5.06	4.84	5.29
27	2.2	2.22	4.88	4.84	4.93
28	3	2.94	8.82	9	8.64
29	1.8	2.22	4.00	3.24	4.93
30	3	2.27	6.81	9	5.15
31	2.2	2.3	5.06	4.84	5.29
32	3	2.94	8.82	9	8.64
33	1.8	2.5	4.5	3.24	6.25
34	3	2.7	8.1	9	7.29
35	3	3	9	9	9
36	2.2	2.7	5.94	4.84	7.29
37	2.2	2.5	5.5	4.84	6.25
38	3	2.3	6.9	9	5.29
39	2.2	2.8	6.16	4.84	7.84
40	2.2	2.26	4.97	4.84	5.11
41	3	3	9	9	9
42	2.6	2.7	7.02	6.76	7.29
43	2.2	2.27	4.99	4.84	5.15
44	3	2.66	7.98	9	7.08
45	2.6	2.38	6.19	6.76	5.66
46	2	2.38	4.76	4	5.66
47	2.8	2.61	7.31	7.84	6.81
48	2.4	2.83	6.79	5.76	8.01
49	1.8	2.3	4.14	3.24	5.29
50	3	2.3	6.9	9	5.29
51	3	2.38	7.14	9	5.66
52	3	2.22	6.66	9	4.93
53	2.4	2.66	6.38	5.76	7.08

Dari tabel di atas selanjutnya memasukkan data-data hasil perhitungan tersebut kedalam rumus statistik guna menguji hipotesa di atas, yakni dengan menggunakan teknik uji "Korelasi Product Moment" sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \cdot XY - (X) (Y)}{N \cdot X^2 - (X)^2 \quad N \cdot Y^2 - (Y)^2}$$

Diketahui :

N	=	53
X	=	136,4
Y	=	137,35
XY	=	357,22
X ²	=	355,56
Y ²	=	360,75

$$\begin{aligned} & \frac{53 \cdot 357,22 - (136,4) (137,35)}{53 \cdot 355,56 - (136,4)^2 \quad 53 \cdot 360,75 - 18865,0225} \\ & \frac{18932,66 \quad - \quad 18734,54}{18844,68 - 18604,96 \quad 19119,75 - 18865,0225} \\ & \frac{198,12}{239,72 \quad \cdot \quad 54,7275} \\ & \frac{198,12}{610,1763} \\ & \frac{198,12}{247,1098466} \\ & 0,80178065 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui tingkat korelasi dari hasil perhitungan di atas, maka nilai tersebut dikonsultasikan ke tabel interpretasi "r" Product moment.

Berdasarkan tabel interpretasi "r" Product moment di ketahui bahwa nilai antara 0,70 - 0,90 terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel X dan Y. Dengan demikian dapatlah disimpulkan bahwa ada korelasi positif yang tinggi antara keterlibatan anggota kelompok pengajian agama Islam dengan sikap sosial masyarakat kelompok pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya.

Setelah diketahui kedua variabel di atas, selanjutnya untuk menguji signifikan atau tidaknya hasil penelitian ini, maka akan dianalisa kembali dengan mempergunakan teknik uji t hitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 T \text{ hit} &= \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - (r)^2}} \\
 &= \frac{0,80 \sqrt{53 - 2}}{\sqrt{1 - (0,80)^2}} \\
 &= \frac{0,80 \sqrt{51}}{\sqrt{1 - 0,64}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,86 \cdot 7,14}{0,36} \\
 &= \frac{5,712}{0,6} \\
 &= 9,52
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas di konsultasikan ke T tabel namun sebelumnya akan di rumuskan hipotesa alternatif H_a dan H_o .

H_a : Ada korelasi positif yang signifikan antara keaktifan anggota kelompok pengajian dalam kegiatan pengajian agama Islam dengan sikap sosial kemasvarakatan kelompok pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah Komplek Palangkasari Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya.

H_o : Tidak ada korelasi positif yang signifikan antara keaktifan anggota kelompok pengajian dalam kegiatan pengajian agama Islam dengan sikap sosial kemasvarakatan kelompok pengajian agama Islam Langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari Kelurahan Pahandut Kotamadya palangkaraya.

Setelah dirumuskan hipotesa alternatif, maka langkah selanjutnya adalah menghitung derajat bebasnya (df) dengan rumus $N - nr =$. Dimana nr adalah banyaknya variabel. Jadi dfnya adalah $53 - 3 = 51$. Angka yang paling dekat dengan 51 adalah 50. Berdasarkan df 50 diketahui nilai t tabel pada taraf signifikan 5 %

adalah 2,01 dan pada taraf signifikan 1 % adalah 2,68.

Hasil perhitungan T hitung adalah 9,52 setelah dikonsultasikan dengan T tabel maka terlihat bahwa harga T hitung lebih besar dari harga T tabel, baik pada taraf signifikan 5 % maupun pada taraf signifikan 1 %.

Dengan demikian berarti ada korelasi positif yang signifikan antara keterlibatan anggota kelompok pengajian dalam kegiatan pengajian agama Islam dengan sikap sosial kemasyarakatan kelompok pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya.

↳: Semakin baik keterlibatan anggota kelompok pengajian dalam kegiatan pengajian agama Islam maka semakin tinggi sikap sosial kemasyarakatan anggota kelompok pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari Kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya.

Untuk menguji hipotesa di atas digunakan rumus regresi lenear sederhana sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(137,35) (355,56) - (136,4) (357,22)}{53 \cdot 355,56 - (136,4)^2}$$

$$a = \frac{48836,166 - 48724,808}{18844,68 - 18604,96}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{111,358}{239,72} \\
 a &= 0,46 \\
 b &= \frac{53 \cdot 357,22 - (136,4) (137,35)}{53 \cdot 355,56 - (136,4)^2} \\
 b &= \frac{18932,66 - 18734,54}{18844,68 - 18604,96} \\
 b &= \frac{198,12}{239,72} \\
 b &= 0,83
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka persamaan regresi lenear sederhananya adalah $Y = a + b (X)$. Dari persamaan ini bisa diramalkan perubahan pada Y jika X diketahui.

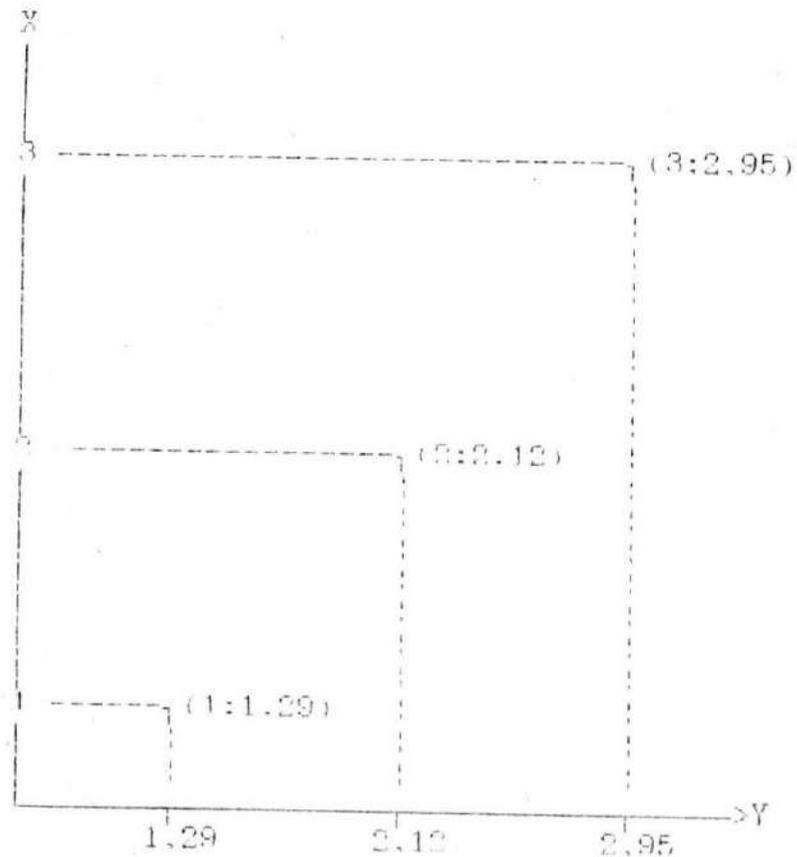
Jika X adalah 1. maka $Y = 0,46 + 0,83 (1) = 1,29$

Jika X adalah 2. maka $Y = 0,46 + 0,83 (2) = 2,12$

Jika X adalah 3. maka $Y = 0,46 + 0,83 (3) = 2,95$

Dari perhitungan tersebut nampak bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel X akan diikuti oleh kenaikan 0,83 satuan variabel Y, dengan harga a konstanta.

Berikut ini diagram pencar garis regresi Y



Dalam diagram pencar di atas terbukti bahwa semakin tinggi angka satu satuan X, maka akan menyebabkan semakin tinggi pula angka satu satuan Y. Dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi keaktifan anggota kelompok pengajian dalam kegiatan pengajian agama Islam, maka semakin baik sikap sosial kemasyarakatan anggota kelompok pengajian Langgra Nurul Hikmah komplek Palangsari kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya.

BAB V
P E N U T U P

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesa tentang hubungan dan pengaruh keaktifan anggota kelompok pengajian dalam kegiatan pengajian agama Islam dengan sikap sosial kemasyarakatan anggota kelompok pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya. Maka dengan ini dapatlah disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Keaktifan anggota kelompok pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya, dalam kegiatan pengajian agama Islam berada pada kategori baik/tinggi. Hal ini terbukti berdasarkan analisa kualitatif, dimana diketahui bahwa nilai tertinggi yang dimiliki responden pada variabel tersebut adalah baik/tinggi, yakni sebesar 49,05 %. Sedangkan kategori cukup/sedang sebesar 20,77 %, dan pada kategori kurang/rendah sebanyak 30,18 %.
2. Sikap sosial kemasyarakatan kelompok pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah komplek Palangkasari kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya, berada pada kategori baik/tinggi. Hal ini terbukti berdasarkan analisa kualitatif, dimana diketahui bahwa nilai tertinggi yang dimiliki responden pada variabel

tersebut adalah baik/tinggi yakni sebesar 56,60 %. Sedangkan kategori cukup/sedang sebesar 16,98 %, dan pada kategori kurang/rendah sebanyak 26,42 %.

3. Ada korelasi yang tinggi antara keaktifan anggota kelompok pengajian dalam kegiatan pengajian agama Islam dengan sikap sosial kemasyarakatan anggota kelompok pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya, dimana korelasi tersebut berada pada kualifikasi baik/tinggi dengan nilai $r = 0,80$. Kemudian nilai tersebut mempunyai kepercayaan atau signifikan. Hal ini terbukti dengan diterimanya H_0 yaitu t_{hit} lebih besar dari t tabel, baik pada taraf kepercayaan 5 % dan 1 %.
4. Semakin tinggi keaktifan anggota kelompok pengajian dalam kegiatan pengajian agama Islam, maka semakin baik pula sikap sosial kemasyarakatan anggota kelompok pengajian agama Islam langgar Nurul Hikmah kelurahan Pahandut Kotamadya Palangkaraya. Hal ini terbukti berdasarkan hasil analisa rumus regresi linear sederhana, dimana diketahui setiap terjadi perubahan kenaikan pada variabel X, maka terjadi pula kenaikan pada variabel Y .

Jika X adalah 1, maka $Y = 0,46 + 0,83 (1) = 1,29$

Jika X adalah 2, maka $Y = 0,46 + 0,83 (2) = 2,12$

Jika X adalah 3, maka $Y = 0,46 + 0,83 (3) = 2,95$

B. SARAN - SARAN

Dengan diterimanya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi kelompok pengajian agama Islam yang sudah berdiri hendaknya lebih meningkatkan kegiatan pengajian agama Islam guna lebih meningkatkan kaulitas dn kuantitas keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
2. Kepada anggota kelompok pengajian agama Islam hendaknya lebih meningkatkan intensitas kehadirannya dalam kegiatan pengajian agama Islam .

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas. Sirajudin. (1983). I'tiqad AhlulSunnah Waljamaah. Pustaka Tarbiyah Jakarta.
- Adam. Syamsuri.. (1986). Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat. Depkes. RI Jakarta .
- Abdurrahman. Jalaluddin bin Abubakar Sayuti.. (1981). Jami' usshagir Juz 1 - 2. Darul Fiqri, Byrut.
- Bukhari. M.. (1983). Psikologi Sosial. Aksara Baru Jakarta.
- Depag. RI.. (1984/19985). Alqur'an dan terjemahnya Proyek pengadaan kitab suci Al-Qur'an Jakarta.
- Hasyimi. Baqi. Ahmad. (tanpa tahun). Mukhtarul Haditsun Nabawiyah..
- Hadi. Sutrisno.. (1982) Metodologi Research jilid I. Penulisan Skripsi, Paper, Teses dan Disertasi. Yayasan penerbitan Fakultas Psikologi UGM, Jogjakarta.
- Marimba. Daeng Drs.. (1987) Pengantar Filsafat Pendidikan Islam. PT Al-Ma'arif. Bandung.
- Hubyanto.. (1991) Metodologi Penelitian Ekonomi. Yayasan Agro Konomika.
- Muhadjir. Noeng Prof.Drs.. (1989) Metodologi Penelitian Kualitatif. Rake Sarasin P.O BOX 83, Yogyakarta.
- Salam. Syamsir Drs MS (1994) Pedoman Penulisan Skripsi,Diktat Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari, Palangkaraya.
- Siddiq. Syamsuri A.KH.. (1982) Da'wah dan Teknik Berkhutbah. Jakarta.
- Sudjana. Nana DR.. (1989) Penelitian dan Penilaian Pendidikan. Sinar Baru Bandung.
- Sudijono. Anas Drs.. (1994) Pengantar Statistik Pendidikan.Rajawali Jakarta.
- Surachmad. Winarto.. (1985) Dasar dan Teknik Research. Tarsito Bandung.
- Sulistio. Sentut dan Subino.. (1989) Pengantar Statistik Pendidikan.Yayasan Penerbitan IKIF, Bandung.

- Poerwadarminta W.J.S.. (1984) Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta.
- Wirawan. Sarlito Sarwono.. (1976) Pengantar Umum Psikologi, Bulan Bintang, Jakarta.
- Widowarsito.. (1980) Kamus lengkap Inggris Indonesia, Pusaka Amin, Jakarta.
- Yahya Mukhtar.. (1983) Dasar-Dasar Pembinaan Hukum Fiqh Islami, PT. Al-Ma'Arif, Bandung.
- Yuwono. Budi.. (1991). Pedoman Majelis Ta'lim. Proyek Penerangan Bimbingan dan Dakwah dan Khutbah Agama Islam PUSat.
- , (1982/1983). Pelajaran Statistik. Balai Pustaka, Jakarta.
- Zuhri. Syaifuddin. KH., (1989). Unsur Politik dan Dakwah, Jakarta.